



KELUAR 

SURVEI KOMUTER 2023

1

**PEDOMAN TEKNIS
BPS PROVINSI DAN
KABUPATEN/KOTA**



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI
KOMUTER

KELUAR

SURVEI KOMUTER 2023

1

**PEDOMAN TEKNIS
BPS PROVINSI DAN
KABUPATEN/KOTA**

Jabodetabek | Patungraya Agung | Banjarbakula | Sarbagita | Mamminasata

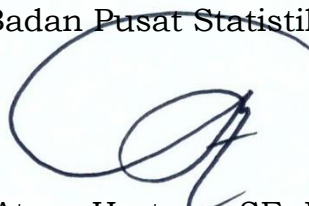


KATA PENGANTAR

Fenomena komuter yang berkembang pesat di kota-kota besar dan wilayah metropolitan menunjukkan dampak urbanisasi yang berlangsung di Indonesia. Urbanisasi yang diikuti dengan perubahan lokasi dan pola aktivitas masyarakat mendorong pertumbuhan penglaju atau komuter. Hal ini tentu akan memberikan dampak pada pembangunan di daerah asal maupun daerah tujuan komuter. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan transportasi dan pengembangan perkotaan. Salah satu upaya untuk membangun perangkat data dan sistem pemantauan yang tepat dilaksanakan oleh BPS melalui survei komuter.

Buku Pedoman Pendataan Lapangan Survei Komuter 2023 merupakan panduan berisi konsep, definisi, dan tata cara pelaksanaan pendataan Survei Komuter 2023. Buku Pedoman Teknis BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota merupakan panduan BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam melakukan tugas dan fungsi masing-masing unsur yang terlibat dalam Survei Komuter 2023. Oleh karena itu, kepada seluruh pihak terkait diharapkan agar dengan sungguh-sungguh memahami dan mengikuti petunjuk serta aturan yang dimuat dalam pedoman ini.

Jakarta, Agustus 2023
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik



Dr. Ateng Hartono, SE, M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. RUANG LINGKUP.....	3
D. DATA YANG DIKUMPULKAN	4
E. TAHAPAN KEGIATAN	5
F. INSTRUMEN	6
G. JADWAL KEGIATAN.....	9
BAB II METODOLOGI.....	11
A. PENDAHULUAN	11
B. CAKUPAN DAN JUMLAH SAMPEL	11
C. KERANGKA SAMPEL	11
D. STRATIFIKASI.....	12
E. PEMILIHAN SAMPEL.....	13
F. SKEMA SAMPLING	13
G. ALOKASI SAMPEL.....	15
BAB III ORGANISASI LAPANGAN.....	17
A. STRUKTUR ORGANSIASI	17
B. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN SURVEI KOMUTER 2023 DI PUSAT DAN DAERAH.....	17
C. PETUGAS LAPANGAN	18
D. TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PETUGAS PEMERIKSAAN LAPANGAN (PML)	18
E. TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PETUGAS PENDATAAN LAPANGAN (PPL)	20
F. TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PETUGAS PENGOLAHAN	21
G. TAHAPAN PELAKSANAAN LAPANGAN.....	22

BAB IV REKRUTMEN INSTRUKTUR DAN PETUGAS.....	25
A. REKRUTMEN INSTRUKTUR	25
B. MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS	29
C. PROSEDUR PENGGANTIAN PETUGAS PENDATAAN LAPANGAN (PPL DAN PML)	30
BAB V PELATIHAN PETUGAS	33
A. PENYELENGGARAAN DAN JADWAL PELATIHAN	33
B. MEKANISME PRA-PELATIHAN	35
C. PELATIHAN SURVEI KOMUTER 2023	36
BAB VI PROSES BISNIS.....	43
A. KEGIATAN PEMUTAKHIRAN	43
C. MITIGASI PADA SAAT PENDATAAN.....	45
BAB VII PENGAWASAN DAN SUPERVISI	47
A. PRA-PENDATAAN	47
B. PENDATAAN	47
C. PASCA-PENDATAAN.....	48
BAB VIII PENGOLAHAN DATA	51
A. PENGOLAHAN KMT23-P	51
B. PENGOLAHAN KMT23-K.....	51
C. <i>APPROVAL RAW DATA</i>	51
LAMPIRAN	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Globalisasi dan perkembangan teknologi memberikan dampak besar terhadap cara manusia bertempat tinggal dan melakukan kegiatan ekonomi. Aglomerasi ekonomi mendorong pemisahan antara fungsi tempat tinggal dan berbagai lokasi aktivitas. Akibatnya terjadi peningkatan harga lahan pada lokasi aktivitas komersial yang diikuti dengan eksternalitas negatif seperti polusi dan kerusakan lingkungan. Situasi ini mendorong pekerja serta keluarganya untuk tinggal semakin jauh dari lokasi aktivitas, sehingga terjadi peningkatan jumlah pelaku perjalanan rutin harian pergi-pulang antar wilayah administrasi untuk bekerja maupun sekolah/kuliah/kursus (komuter). Hal ini menunjukkan penurunan keseimbangan antara lokasi rumah-pekerjaan (Howard, 2013), dan berpotensi mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk, dalam hal meningkatnya pengeluaran (Kwon, 2005), serta kesehatan fisik maupun mental (Chaterjee, 2018).

Secara makro, pertumbuhan jumlah komuter serta durasi dan jenis moda yang digunakan sangat penting dalam perencanaan pembangunan. Kegiatan komuter yang meningkat akan menyebabkan terjadinya kemacetan di kawasan perkotaan (Goetz, 2019). Komuter dengan durasi yang panjang berakibat pada meningkatnya penggunaan sumber daya bahan bakar (Modarres, 2013), sementara kegiatan komuter yang didominasi penggunaan moda kendaraan pribadi membawa dampak besar terhadap polusi dan kerusakan lingkungan (Baniser, 2019). Perkembangan aktivitas komuter perlu direncanakan dan dievaluasi oleh pemerintah maupun para praktisi untuk menemukan solusi yang lebih baik demi mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2005, Badan Pusat Statistik (BPS) mulai memasukkan aspek mobilitas sirkuler dalam Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) dengan mencantumkan pertanyaan mengenai komuter seperti durasi dan jenis moda yang digunakan. Pada tahun 2015, BPS kembali melaksanakan

SUPAS yang mencantumkan pertanyaan terkait kegiatan komuter seperti asal dan tujuan. Selain SUPAS, pengumpulan informasi komuter secara berkala juga telah dilakukan oleh BPS sejak tahun 2008 melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei tersebut menggunakan unit sampling blok sensus untuk keperluan estimasi tingkat kabupaten/kota. Hingga saat ini data komuter tersedia secara tahunan sampai dengan tingkat kabupaten/kota, dengan pengecualian pada tahun 2016 yang hanya diestimasi hingga level provinsi.

Pada skala metropolitan, Informasi yang lebih lengkap mengenai kegiatan komuter disediakan oleh BPS melalui Survei Komuter. Survei tersebut telah dilaksanakan sebanyak empat putaran. Putaran pertama dilaksanakan di Wilayah Metropolitan (WM) Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) pada tahun 2014. Putaran kedua dilaksanakan di kawasan WM Medan, Binjai, Deli Serdang (Mebidang) dan WM Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan (Sarbagita) pada tahun 2015. Putaran ketiga dilakukan di WM Bandung Raya dan WM Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan (Gerbang Kertosusila) pada tahun 2017. Sementara putaran keempat kembali dilaksanakan di WM Jabodetabek dan Mebidang pada tahun 2019. Unit sampling yang dipergunakan adalah blok sensus dan rumah tangga dengan jumlah sampel proporsional terhadap jumlah populasi.

Pada tahun 2023, BPS kembali melaksanakan survei komuter di lima wilayah metropolitan. Selain di Jabodetabek dan Sarbagita, survei komuter akan dilaksanakan untuk yang pertama kalinya di tiga WM lainnya, yaitu Palembang, Betung, Indralaya, Kayuagung (Patungraya Agung), Banjar, Banjarmasin, Banjarbaru, Barito Kuala, Tanah Laut (Banjarbakula), dan Makassar, Maros, Sungguminasa, Takalar (Mamminasata). Pelaksanaan survei komuter pada empat WM di luar Pulau Jawa sejalan dengan arahan proyek strategis Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 dalam hal pengembangan WM Sarbagita, Patungraya Agung, Banjarbakula, dan Mamminasata.

B. TUJUAN

Secara umum Survei Komuter 2023 bertujuan untuk memperoleh karakteristik dan pola perjalanan penduduk di kawasan metropolitan. Sementara itu, tujuan khusus dari kegiatan Survei Komuter 2023 adalah:

1. Mendapatkan jumlah dan pola komuter di WM Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarbakula, dan Mamminasata.
2. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik komuter di WM Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarbakula, dan Mamminasata.
3. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik rumah tangga komuter di WM Jabodetabek, Patungraya Agung, Sarbagita, Banjarbakula, dan Mamminasata.
4. Mengetahui berbagai permasalahan terkait aktivitas komuter seperti transportasi, keluhan kesehatan, pengalaman buruk, dan lain-lain.

C. RUANG LINGKUP

Survei Komuter 2023 dilaksanakan di 30 kabupaten/kota pada 5 (lima) wilayah metropolitan yang terdapat di tujuh Provinsi, dengan tujuan estimasi pola komuter dan karakteristik perjalanan rumah tangga di lima WM yaitu:

1. Survei Komuter Jabodetabek mencakup tiga belas kabupaten/kota yaitu Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bekasi.
2. Survei Komuter Patungraya Agung meliputi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kota Palembang.
3. Survei Komuter Sarbagita mencakup Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Tabanan, dan Kota Denpasar.
4. Survei Komuter Banjarbakula meliputi Kabupaten Tanah laut, Kabupaten Banjar, Kabupaten Barito Kuala, Kota Banjarmasin, dan Kota Banjarbaru.

5. Sementara itu, Survei Komuter Mamminasata meliputi Kabupaten Maros, Kabupaten Takalar, Kabupaten Gowa, dan Kota Makassar.

D. DATA YANG DIKUMPULKAN

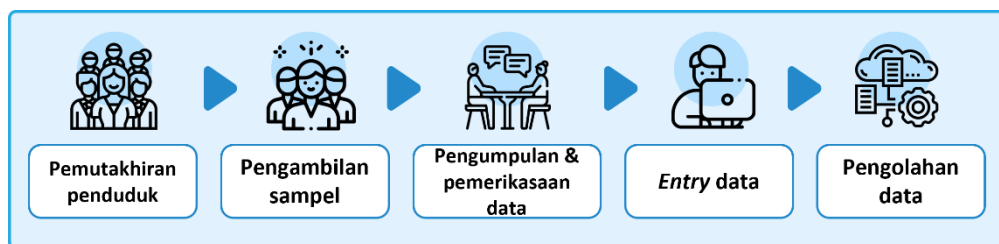
Data dan informasi yang dikumpulkan dalam kegiatan survei komuter 2023 antara lain:

1. Keterangan anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, bulan dan tahun lahir, umur, status perkawinan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan keterangan aktivitas yang dilakukan melalui komuter;
2. Keterangan rumah tangga antara lain mencakup status kepemilikan tempat tinggal, luas lantai bangunan, lebar ruas jalan di depan bangunan tempat tinggal, jenis permukaan utama jalan menuju bangunan tempat tinggal, jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan umum massal bertrayek terdekat, jenis angkutan umum massal bertrayek yang melewati tempat pemberhentian terdekat dari tempat tinggal, jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan kota/angkutan umum bertrayek, alasan memilih tempat tinggal saat ini, jumlah kendaraan yang dikuasai, tempat parkir kendaraan yang dikuasai, pengeluaran rumah tangga dalam 1 bulan terakhir, dan anggota rumah tangga yang memiliki penghasilan terbesar;
3. Keterangan umum komuter antara lain mencakup keterangan migrasi, alasan utama pindah ke tempat tinggal sekarang, penggunaan handphone dan SIM Card telpon seluler dan internet, serta kegiatan sekolah/kuliah/kursus;
4. Keterangan perjalanan komuter antara lain jarak dan waktu tempuh, jumlah hari, moda transportasi yang digunakan, keinginan untuk beralih ke moda transportasi umum, penggunaan kendaraan bermotor listrik/hibrida dan keinginan beralih ke kendaraan bermotor listrik/hibrida, biaya transportasi perjalanan pergi dan pulang, keluhan kesehatan, pengalaman buruk di perjalanan, perasaan stres selaman

menjadi komuter, rencana mencari tempat kegiatan utama yang lebih dekat, keikutsertaan dalam kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan refreshing.

E. TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan kegiatan Survei Komuter terdiri dari 5 (lima) tahapan, yaitu (1) Pemutakhiran penduduk, (2) Pengambilan sampel, (3) Pendataan lapangan, (4) Entri Data, (5) Pengolahan Data.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Survei Komuter 2023

Tahapan utama dalam Survei Komuter 2023 adalah pemutakhiran penduduk dan pendataan lapangan, sebagai berikut:

1. Pemutakhiran penduduk

- a. Kerangka sampel yang digunakan pada Survei Komuter 2023 adalah Daftar Blok Sensus biasa SP2020, sehingga mekanisme pemutakhiran adalah dengan melakukan *updating* pada Daftar Penduduk SP2020 dan hasil *updating* survei sebelumnya pada blok sensus terpilih.
- b. Tahapan pemutakhiran/*updating* muatan blok sensus dalam Survei Komuter 2023 dilakukan dalam dua tahapan utama yaitu mengidentifikasi keluarga, kemudian melakukan konversi dari keluarga menjadi rumah tangga.
- c. *Standard Operational Procedure* (SOP) utama pada tahap pemutakhiran adalah dilaksanakan secara *door to door*, di mana PPL mengunjungi satu per satu rumah tangga yang ada dalam satu blok sensus untuk mengecek keberadaan rumah tangga. Prosedur ini berlaku di seluruh blok sensus sampel Survei Komuter 2023.

2. Pengumpulan data

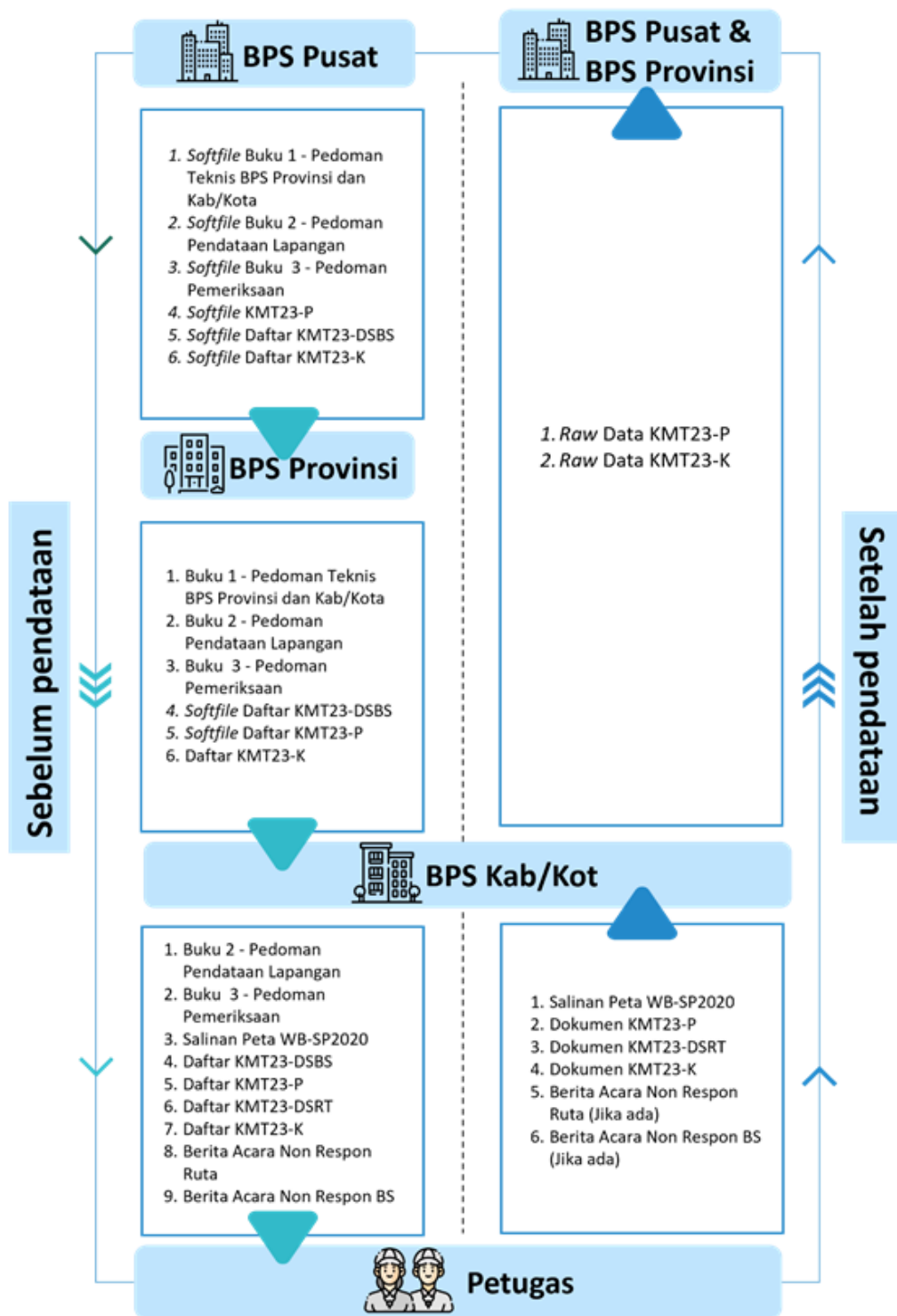
SOP utama pendataan rumah tangga sampel adalah wawancara langsung/tatap muka. Prosedur ini berlaku di seluruh blok sensus sampel Survei Komuter 2023.

F. INSTRUMEN

Instrumen yang digunakan dalam Survei Komuter 2023 yaitu:

No (1)	Instrumen (2)	Kegunaan (3)	Pengguna (4)	Disimpan di (5)
1	Buku 1 Pedoman Teknis BPS Provinsi dan kab/kota	Pedoman teknis untuk BPS provinsi dan BPS kab/kota	Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS kab/kota	BPS Provinsi dan BPS kab/kota
2	Buku 2 Buku Pedoman Pendataan Lapangan	Pedoman pendataan lapangan	PML dan PPL	PML an PPL
3	Buku 3 Buku Pedoman Pemeriksaan	Pedoman pemeriksaan petugas	PML	PML
4	Daftar KMT23-P	Daftar Pemukhtiran Rumah Tangga	PPL	BPS kab/ Kota
5	Daftar KMT23-DSBS	Daftar Sampel Blok Sensus	PML	BPS kab/ Kota
6	Daftar KMT23-DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga	PPL	BPS kab/ kota
7	Daftar KMT23-K	Kuesioner Pendataan Rumah Tangga	PPL	BPS kab/ Kota
8	Salinan Peta WB- 2020	Mengenali wilayah tugas	PPL	BPS kab/kota
9	Geoportal	Informasi lokasi dan kode Kecamatan	PPL dan PML	online

Alur instrumen Survei Komuter 2023 disajikan sebagai berikut.



Gambar 2 Alur Dokumen dan Instrumen Survei Komuter

Penjelasan alur dokumen dari BPS RI ke petugas lapangan:

1. BPS RI mengirimkan *softfile* Buku Pedoman 1 – 3, *Softfile* Daftar KMT23-P, *Softfile* Daftar KMT23-DSBS, *Softfile* KMT23-K, Program Entri

Pemutakhiran, Program Penarikan Sampel, Program Entri KMT23-K ke BPS Provinsi.

2. BPS Provinsi mencetak Buku Pedoman 1-3 dan Daftar KMT23-K untuk selanjutnya mendistribusikannya ke BPS Kabupaten/Kota bersamaan dengan pengiriman Daftar KMT23-P, Daftar KMT23-DSBS, Program entri pemutakhiran dan program entri KMT23-K ke BPS Kabupaten/Kota.
3. BPS Kabupaten/Kota mencetak daftar-daftar berikut: Daftar KMT23-P, Daftar KMT23-DSBS, dan Daftar KMT23-DSRT.
4. BPS Kabupaten/Kota mendistribusikan buku pedoman 2 – 3, Daftar KMT23-DSBS, Salinan Peta WB-2020, Daftar KMT23-P, Daftar KMT23-DSRT, dan Daftar KMT23-K kepada PML dan PPL.

Penjelasan alur dokumen dari petugas lapangan ke BPS RI:

1. Semua dokumen KMT23-P hasil pemutakhiran yang telah diisikan oleh PPL diperiksa kelengkapan dan kewajaran isiannya oleh PML.
2. Semua dokumen KMT23-P hasil pemutakhiran dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota untuk diperiksa kelengkapan dan kewajaran isiannya dengan Koordinator Pendataan Tim Pelaksana Survei Komuter 2023 sebagai penanggung jawab.
3. Daftar KMT23-P yang telah diperiksa kemudian dilakukan proses entri KMT23-P dengan berbasis web, penarikan sampel rumah tangga, dan pencetakan Daftar KMT23-DSRT. Hal tersebut menjadi tanggung jawab koordinator pengolahan Survei Komuter 2023.
4. Berdasarkan Daftar KMT23-DSRT, PPL melakukan pendataan rumah tangga sampel menggunakan KMT23-K.
5. Semua dokumen KMT23-K hasil pendataan diperiksa kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi isiannya oleh PPL, kemudian menyerahkan pada PML.
6. PML memeriksa kembali kelengkapan, kewajaran dan konsistensi isian semua dokumen KMT23-K hasil pendataan kemudian mengisikan kode (KBLI serta wilayah administrasi dan negara).
7. Dokumen KMT23-K yang telah selesai diperiksa PML dan Dokumen KMT23-DSRT dikirimkan ke Subbagian Umum BPS Kabupaten/Kota.

8. Pemeriksaan dokumen hasil pendataan (KMT23-P dan KMT23-K) oleh PML merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab PML dalam rangka memastikan dokumen hasil pendataan telah *clean* (diisi dengan lengkap dan benar) di lapangan.
9. PML melaporkan hasil pendataan di *dashboard monitoring*;
10. Dokumen KMT23-K selanjutnya dikelompokkan dan diurutkan (*receiving-batching*) oleh Subbagian Umum BPS Kabupaten/Kota. Kemudian dilakukan *editing-coding* dengan koodinator pendataan Survei Komuter 2023 BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab.
11. Dokumen KMT23-K yang sudah dilakukan *editing-coding*, selanjutnya dientri oleh petugas pengolahan di BPS Kabupaten/Kota.
12. Pemeriksaan seluruh dokumen hasil pendataan (KMT23-P dan KMT23-K) harus tetap dilakukan dengan Koordinator Pendataan Survei Komuter 2023 BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab. Hal ini sebagai bagian dari proses pengolahan dokumen pra komputer untuk memastikan dokumen hasil pendataan telah diisi dengan lengkap dan benar sebelum dilakukan entri data.
13. Hasil entri KMT23-K, kemudian dievaluasi kelengkapan datanya dengan koordinator pengolahan Survei Komuter 2023 BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab. Selanjutnya akan dievaluasi kewajaran, konsistensi, dan koherensi datanya dengan fenomena dan data pendukung/terkait di tingkat Kabupaten/Kota.
14. Evaluasi kelengkapan, kewajaran, konsistensi, dan koherensi hasil entri KMT23-K di masing-masing provinsi juga dilakukan secara paralel oleh BPS Provinsi. Serta dievaluasi kewajaran dan konsistensi data/indikatornya pada tingkat provinsi serta mencermati koherensi data/indikator statistik komuter dengan fenomena dan data pendukung di tingkat provinsi.

G. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan Survei Komuter 2023 secara umum disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Survei Komuter 2023

No	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Penyusunan Metodologi	Minggu III Januari – IV Mei 2023
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Februari-Juli 2023
3.	Rekrutmen Petugas	Minggu I September 2023
4.	Pencetakan dan Pengiriman Kuesioner serta Buku Pedoman	Minggu III Agustus 2023
5.	Pelatihan Instruktur Nasional	Minggu II - III September 2023
6.	Pelatihan Petugas	Minggu V September - Minggu I Oktober 2023
7.	Pemutakhiran Rumah Tangga dan Penarikan Sampel	Minggu II - III Oktober 2023
8.	Pendataan Lapangan	Minggu III – IV Oktober 2023
9.	Pengawasan dan pemeriksaan	Minggu III - IV Oktober 2023
10.	Penyusunan Program Pengolahan dan Tabulasi	Juli-September 2023
11.	Entri Data	Minggu III Oktober - I November 2023
12.	Pengolahan Data	Minggu III November – III Desember 2023
13.	Penulisan Laporan	Minggu II - IV Desember 2023
14.	Rilis Publikasi	Januari – Februari 2024

BAB II METODOLOGI

A. PENDAHULUAN

Survei Komuter 2023 direncanakan untuk pelaksanaan TA 2023. Secara umum, survei Komuter 2023 bertujuan untuk memperoleh karakteristik dan pola perjalanan penduduk kawasan metropolitan untuk keperluan bekerja/bersekolah/kursus. Survei ini dirancang untuk penyajian indikator sampai level kabupaten/kota dengan target populasi adalah seluruh penduduk dengan pendekatan melalui rumah tangga. Penduduk yang dimaksud yaitu setiap orang adalah penduduk dari suatu wilayah dimana dia biasanya tinggal atau dimana dia bertempat tinggal "tetap". Konsep "biasanya tinggal" merujuk waktu tinggal selama 1 tahun atau belum tinggal sampai 1 tahun, tetapi sudah berniat tinggal di tempat tersebut selama satu tahun atau lebih. Survei ini akan dilaksanakan pada 30 kabupaten/kota terpilih yang masuk kedalam 5 wilayah metropolitan.

B. CAKUPAN DAN JUMLAH SAMPEL

Survei Komuter 2023 dilaksanakan pada kabupaten/kota terpilih untuk estimasi kabupaten/kota. Pelaksanaan survei ini pada bulan Oktober 2023, dengan Blok Sensus yang independen terhadap Blok Sensus Sakernas Agustus 2023. Total sampel blok sensus pada 30 kabupaten/kota adalah 4.300 blok sensus dengan target jumlah sampel rumah tangga adalah 43.000 rumah tangga.

C. KERANGKA SAMPEL

Terdapat dua jenis kerangka sampel yang dijadikan dasar penarikan sampel Survei Komuter 2023, yaitu kerangka sampel blok sensus dan rumah tangga:

1. Daftar Blok Sensus biasa 2020 yang dilengkapi dengan informasi strata kecamatan.

2. Daftar rumah tangga pada setiap blok sensus terpilih yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Daftar ini diperoleh dari hasil Pemutakhiran Survei Komuter 2023.

D. STRATIFIKASI

Stratifikasi dilakukan di seluruh populasi blok sensus dan pada rumah tangga di blok sensus terpilih untuk meningkatkan keterwakilan dari sampel terpilih. Stratifikasi blok sensus dilakukan secara eksplisit (*explicit stratification*), sedangkan *implicit stratification* diterapkan pada level rumah tangga.

1. Seluruh populasi blok sensus biasa 2020 dikelompokkan menurut strata kecamatan.

Metode stratifikasi yang dilakukan adalah secara *cumulative square root frequency method* dengan satu jenis *auxiliary variable*. Menurut Dalenius & Hodges (1959), teknik ini dilakukan dengan membagi habis suatu unit populasi/*frame* kedalam kelas-kelas menurut nilai akar kuadrat dari kumulatif frekuensinya. Selain itu, metode stratifikasi ini bertujuan untuk memperoleh batas optimum yang mampu memaksimalkan tingkat presisi atau meminimumkan varians dari ukuran sampel yang diperlukan untuk mencapai tingkat presisi tertentu. Dalam Survei Komuter 2023, *auxiliary variable* yang dimanfaatkan sebagai dasar stratifikasi adalah perkiraan jumlah pekerja 15 tahun ke atas (15+) di sektor non pertanian. Sementara itu, jumlah kelas yang dibentuk telah ditetapkan sebanyak 3 strata, meliputi kecamatan dengan konsentrasi tinggi (strata 3), sedang (strata 2), dan rendah (strata 1).

2. *Implicit Stratification* rumah tangga di blok sensus terpilih dilakukan berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga untuk meningkatkan keterwakilan dan keragaman karakteristik sosial ekonomi rumah tangga

E. PEMILIHAN SAMPEL

Penarikan sampel Survei Komuter 2023 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama, memilih sebanyak n_{gh} blok sensus pada setiap strata kecamatan di kabupaten target secara *Probability Proportional to Size (PPS)*, dengan *size* jumlah keluarga yang tersedia pada kerangka sampel.
2. Tahap Kedua, dari blok sensus terpilih sampel dilakukan penarikan sampel rumah tangga berdasarkan hasil pemutakhiran Survei Komuter 2023 sebanyak 10 rumah tangga secara *systematic sampling* dengan

F. SKEMA SAMPLING

Desain sampling yang diterapkan pada Survei Komuter 2023 adalah penarikan sampel dua tahap berstrata (*Stratified Two Stage Sampling*) dengan skema penarikan sampel sebagai berikut

Tahap	Unit	Jumlah unit strata h		Metode pemilihan sampel	Peluang	Fraksi sampling	Ket.
		Populasi	Sampel				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Blok Sensus	N_{gh}	n_{gh}	<i>PPS, size</i> M_{ghi}	$\frac{M_{ghi}}{M_{gh}}$	$n_{gh} \frac{M_{ghi}}{M_{gh}}$	Pemilihan sampel blok sensus Survei Komuter 2023.
2	Rumah tangga	M^{up}_{ghi}	\bar{m}	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{M^{up}_{ghi}}$	$\frac{\bar{m}}{M^{up}_{ghi}}$	Pemilihan sampel rumah tangga

Keterangan notasi:

Indeks

g : 1, 2, ... n_g (kabupaten/kota),

h : 1,2,3 (strata kecamatan),

i : 1,2,..., m_{ghi} (blok sensus),

Berdasarkan tabel di atas *overall sampling fraction* dari rancangan sampling merupakan perkalian fraksi sampling pada setiap tahap penarikan sampel.

Sedangkan *design weight* dihitung dari *inverse* dari *overall sampling fraction*, yaitu:

$$W_{ghij} = \frac{M_{gh} M_{ghi}^{up}}{n'_{gh} \bar{m} M_{ghi}}$$

Keterangan:

- N_{gh} : jumlah populasi blok sensus di strata kecamatan ke-*h* kabupaten/kota ke-*g*
- n_{gh} : jumlah blok sensus Survei Komuter di strata kecamatan ke-*h* kabupaten/kota ke-*g*
- M_{ghi} : jumlah populasi keluarga pada blok sensus ke-*i* strata kecamatan ke-*h* kabupaten/kota ke-*g* pada *sampling frame*
- M_{gh} : jumlah populasi keluarga pada strata kecamatan ke-*h* kabupaten/kota ke-*g* pada *sampling frame*
- M_{ghi}^{up} : jumlah populasi rumah tangga hasil pemutakhiran di blok sensus ke-*i* strata ke-*h* kabupaten/kota ke-*g*
- \bar{m} : jumlah sampel rumah tangga di setiap blok sensus

G. ALOKASI SAMPEL

Tabel 2 Alokasi Sampel Survei Komuter 2023 di Lima Wilayah Metropolitan

Kode	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel Blok Sensus	Jumlah Sampel Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1602	Ogan Komering Ilir	133	1 330
1607	Banyuasin	143	1 430
1610	Ogan Ilir	139	1 390
1671	Kota Palembang	138	1 380
WM Patungraya Agung		553	5 530
3171	Kota Jakarta Selatan	146	1 460
3172	Kota Jakarta Timur	147	1 470
3173	Kota Jakarta Pusat	146	1 460
3174	Kota Jakarta Barat	146	1 460
3175	Kota Jakarta Utara	146	1 460
3201	Bogor	147	1 470
3216	Bekasi	147	1 470
3271	Kota Bogor	146	1 460
3275	Kota Bekasi	147	1 470
3276	Kota Depok	147	1 470
3603	Tangerang	146	1 460
3671	Kota Tangerang	147	1 470
3674	Kota Tangerang Selatan	147	1 470
WM Jabodetabek		1 905	19 050
5102	Tabanan	145	1 450
5103	Badung	145	1 450
5104	Gianyar	144	1 440
5171	Kota Denpasar	146	1 460
WM Sarbagita		580	5 800
6301	Tanah Laut	119	1 190
6303	Banjar	145	1 450
6304	Barito Kuala	143	1 430
6371	Kota Banjarmasin	142	1 420
6372	Kota Banjar Baru	143	1 430
WM Banjarbakula		692	6 920
7305	Takalar	141	1 410
7306	Gowa	146	1 460
7308	Maros	143	1 430
7371	Kota Makasar	140	1 400
WM Mamminasata		570	5 700
Jumlah		4 300	43 000



BAB III

ORGANISASI LAPANGAN

A. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi disusun dengan tujuan:

1. Pelaksanaan Survei Komuter 2023 dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya;
2. Pengawasan dan pemeriksaan lapangan dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang ditentukan;
3. Setiap pelaku dalam organisasi mengetahui tugas, tanggung jawab, wewenang, dan haknya masing-masing.
4. Setiap unsur dalam koordinasi dan pola hubungan kerja harus mengetahui tugas, tanggung jawab, wewenang, dan haknya masing-masing.

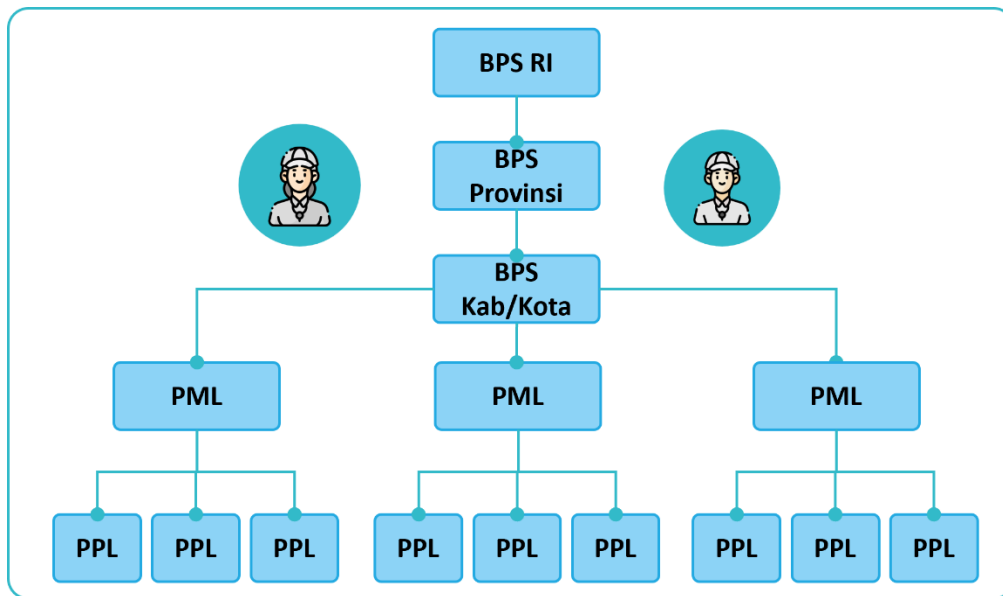
B. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN SURVEI KOMUTER 2023 DI PUSAT DAN DAERAH

Penanggung jawab pelaksanaan Survei Komuter 2023 di BPS RI adalah Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, dimana pelaksana teknis di pusat adalah Fungsi Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja. Adapun penanggung jawab pelaksanaan di tingkat provinsi, baik teknis maupun administrasi adalah Kepala BPS Provinsi dibantu oleh Tim Pelaksana Survei Komuter 2023 di provinsi tersebut. Sedangkan di tingkat kabupaten/kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota dibantu Tim Pelaksana Survei Komuter 2023 di kabupaten/kota tersebut. Dengan demikian, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota bertanggung jawab dari tahap rekrutmen dan penentuan alokasi petugas, termasuk aspek pelaksanaan lapangan, pengolahan, pengiriman data, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan Survei Komuter 2023.

C. PETUGAS LAPANGAN

Petugas lapangan terdiri dari Petugas Pemeriksa Lapangan (PML) dan Petugas Pendataan Lapangan (PPL). Organisasi lapangan Survei Komuter 2023 dapat dilihat pada Gambar 3 dengan rincian sebagai berikut:

1. Satu orang PML akan membawahi rata-rata 3 (tiga) orang PPL. PML diutamakan organik BPS atau mitra yang berpengalaman dalam kegiatan sensus/survei yang diadakan oleh BPS (diutamakan lulusan minimal D-III); dan
2. Secara umum, PPL adalah pegawai organik BPS Kabupaten/Kota maupun nonorganik (mitra statistik) BPS yang ditugaskan, diutamakan berpendidikan minimal SMA/ sederajat dan berpengalaman dalam pengumpulan data berbagai survei/sensus di BPS, harus memiliki *smartphone* dengan spesifikasi yang akan dijelaskan kemudian, serta mampu mengoperasikan Google Map. Satu PPL bertugas melakukan pemutakhiran dan pendataan pada rata-rata 3 (tiga) Blok Sensus atau 30 rumah tangga.



Gambar 3 Organisasi Lapangan Survei Komuter 2023

D. TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PETUGAS PEMERIKSAAN LAPANGAN (PML)

PML mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai

berikut:

1. mematuhi semua klausul yang tertera dalam kontrak kerja;
2. mengikuti pelatihan petugas Survei Komuter 2023;
3. bersama PPL membuat perencanaan jadwal pelaksanaan untuk setiap Blok Sensus dan memastikan kelengkapan instrumen yang digunakan untuk kelancaran kegiatan di lapangan;
4. mendistribusikan dan mengatur alur instrumen yang akan digunakan di lapangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing PPL;
5. bersama PPL mengenali batas-batas wilayah tugasnya dengan berpedoman pada salinan peta hasil pemutakhiran sebelumnya;
6. bersama PPL mengidentifikasi jenis angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk sekitar Blok Sensus tempat bertugas dan tempat menunggu penumpang (mangkal) dari angkutan tersebut;
7. memeriksa kelengkapan, kebenaran, dan konsistensi isian dokumen hasil pemutakhiran (KMT23-P);
8. menyerahkan dokumen Daftar KMT23-P dan sketsa peta hasil pemutakhiran ke Penanggung Jawab Survei Komuter 2023 di BPS Kabupaten/Kota untuk diperiksa kembali, dientri, dan dilakukan penarikan sampel rumah tangga menggunakan program aplikasi, untuk menghasilkan Daftar KMT23-DSRT. Kemudian, sketsa peta hasil pemutakhiran di-*scan*;
9. menerima Daftar KMT23-DSRT dari Penanggung Jawab Survei Komuter 2023 kemudian mendistribusikannya kepada PPL;
10. mengevaluasi kinerja PPL sejak awal pendataan, dengan cara mendampingi PPL melakukan pendataan pada rumah tangga sampel pertama dan beberapa rumah tangga lainnya secara acak, sehingga kesalahan yang mungkin terjadi bisa segera diatasi dan tidak terjadi lagi pada pendataan rumah tangga berikutnya;
11. membantu menyelesaikan masalah yang ditemui PPL;
12. bersama PPL memperbaiki dan mencegah terulangnya kembali kesalahan;

13. melakukan pengodean dan pemeriksaan (*editing-coding*) dokumen KMT23-K yang menjadi beban tugasnya yang mencakup akurasi, konsistensi, kewajaran, dan kualitas data hasil pendataan;
14. mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen hasil pendataan, sebelum melakukan pendataan ke Blok Sensus berikutnya;
15. menyerahkan semua dokumen hasil pendataan ke ke Subbagian Umum BPS Kabupaten/Kota untuk diproses ke tahap selanjutnya;
16. melaporkan hasil pendataan di *sistem monitoring*;
17. merahasiakan semua keterangan yang diperoleh dari responden;
18. menepati jadwal yang telah ditetapkan; dan
19. melaksanakan tugas lain dari BPS Kabupaten/Kota sesuai dengan buku pedoman.

E. TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PETUGAS PENDATAAN LAPANGAN (PPL)

PPL secara umum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. mematuhi semua klausul yang tertera dalam kontrak kerja;
2. mengikuti pelatihan petugas Survei Komuter 2023;
3. bersama PML mengenali batas-batas wilayah tugasnya dengan berpedoman pada salinan peta WB-2020;
4. bersama PML mengidentifikasi jenis angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk sekitar Blok Sensus tempat bertugas dan tempat menunggu penumpang (*mangkal*) dari angkutan tersebut;
5. melakukan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga dengan menggunakan Daftar KMT23-P pada blok sensus terpilih sampel;
6. melakukan perbaikan Peta WB-2020 hasil pemutakhiran sebelumnya seperti melengkapi informasi bangunan penting, nama jalan, batas wilayah, dan muatan blok sensus;
7. menyerahkan dokumen Daftar KMT23-P dan Peta WB-2020 hasil pemutakhiran yang telah diperiksa kepada PML;

8. menerima Daftar KMT23-DSRT dari PML yang berisi identitas rumah tangga terpilih, sesuai dengan Blok Sensus wilayah tugasnya;
9. melakukan pendataan rumah tangga dengan menggunakan KMT23-K pada seluruh rumah tangga terpilih berdasarkan Daftar KMT23-DSRT;
10. menciptakan/menjalin kerjasama yang baik dengan semua responden;
11. memeriksa kembali kelengkapan, kebenaran, kewajaran, dan konsistensi isian KMT23-K hasil pendataan, sebelum menyerahkan kepada PML;
12. mendiskusikan kesulitan yang ditemui dengan PML kemudian bersama-sama mencari pemecahannya
13. mendiskusikan kesulitan yang ditemui dengan PML kemudian bersama-sama mencari pemecahannya;
14. memperbaiki isian KMT23-K yang dinyatakan salah oleh PML, dan apabila diperlukan melakukan kunjungan ulang ke rumah responden, atau menelepon kembali apabila terdapat isian yang perlu dikonfirmasi kembali;
15. menyerahkan KMT23-K yang sudah diperiksa pada PML;
16. merahasiakan semua informasi/keterangan yang diperoleh dari responden;
17. menepati jadwal yang telah ditetapkan;
18. melaksanakan tugas lain dari PML atau BPS Kabupaten/Kota sesuai dengan petunjuk buku pedoman.

F. TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PETUGAS PENGOLAHAN

Petugas pengolahan secara umum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun jadwal dan target harian pengolahan;
2. Melakukan entri data dengan baik dan teliti sesuai jadwal dan target yang telah ditentukan;
3. Memperhatikan konsistensi antar blok dan sub blok pada saat entri data;
4. Melaporkan permasalahan yang ditemukan kepada koordinator

pengolahan Survei Komuter 2023 untuk dicarikan solusi penyelesaiannya.

G. TAHAPAN PELAKSANAAN LAPANGAN

Berikut merupakan tahapan pelaksanaan lapangan Survei Komuter 2023:

1. PML meminta izin kepada Ketua/Pengurus SLS setempat untuk melaksanakan pengumpulan data dengan menunjukkan surat pengantar atau surat tugas;
2. PML bersama PPL menyusun jadwal pelaksanaan untuk setiap Blok Sensus dan memastikan kelengkapan instrumen yang digunakan demi kelancaran pengumpulan data di lapangan termasuk kelengkapan alat protokol kesehatan. Dokumen, bahan, dan perlengkapan yang akan dibawa ke lapangan meliputi:
 - a. Salinan peta WB-SP2020;
 - b. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (KMT23-P);
 - c. Daftar Sampel Rumah Tangga (KMT23-DSRT);
 - d. Daftar Pendataan Rumah Tangga (KMT23-K);
 - e. Buku Pedoman Pendataan Survei Komuter 2023;
 - f. Buku Pedoman Pengawasan Survei Komuter 2023;
 - g. ATK (pensil, rautan dan penghapus) untuk PPL; dan
 - h. Surat tugas atau surat pengantar.
3. PPL didampingi PML mengenali Blok Sensus wilayah tugas masing-masing, berpedoman pada sketsa peta hasil pemutakhiran sebelumnya dan mencari informasi tentang situasi dan kondisi terbaru. Beberapa informasi yang perlu dikumpulkan antara lain terkait:
 - a. Letak geografis wilayah tugas; untuk merencanakan wilayah tugas mana yang perlu lebih dulu didatangi, dan wilayah tugas mana yang akan didatangi berikutnya.
 - b. Ketersediaan transportasi ke lokasi pendataan; untuk mengantisipasi apabila ada lokasi pendataan yang membutuhkan biaya dan waktu khusus.

- c. Profil masyarakat pada wilayah yang akan dituju; untuk menerapkan teknik wawancara yang tepat digunakan.
4. PPL didampingi PML mengidentifikasi jenis angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk sekitar Blok Sensus tempat bertugas dan tempat menunggu penumpang (mangkal) dari angkutan tersebut;
 5. PPL melakukan pemutakhiran muatan Blok Sensus (*updating*) dengan mendatangi nama-nama pada daftar pemutakhiran dimulai dari nomor bangunan terkecil pada salinan peta WB-2020 dan dilanjutkan secara berurutan hingga selesai sesuai cakupan Blok Sensus. PPL melakukan identifikasi rumah tangga dan menanyakan beberapa informasi lainnya. Selanjutnya PPL melakukan penggambaran dan penomoran bangunan fisik pada peta WB-2020;
 6. PPL memeriksa kelengkapan dan kebenaran isian Daftar KMT23-P, kemudian menyerahkannya kepada PML bersama dengan Peta WB-2020 yang telah di-update/dilengkapi/diperbaiki;
 7. PML memeriksa kelengkapan dan kebenaran isian Daftar KMT23-P dari PPL, kemudian menyerahkannya kepada Penanggung Jawab Survei Komuter 2023 BPS Kabupaten/Kota untuk kemudian dilakukan entri data hasil updating dan penarikan sampel (mencetak Daftar KMT23-DSRT);
 8. Masing-masing PPL melakukan pendataan rumah tangga sampel dalam satu Blok Sensus berdasarkan Daftar KMT23-DSRT;
 9. PML memantau kualitas PPL dengan cara mendampingi pada awal pendataan untuk semua PPL yang menjadi tanggung jawabnya, dan secara acak mendampingi pendataan pada rumah tangga lainnya;
 10. PPL memeriksa kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi isian dokumen KMT23-K, kemudian menyerahkan dokumen KMT23-K hasil pendataan dalam satu Blok Sensus kepada PML;
 11. PML memeriksa kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi isian dokumen KMT23-K dari PPL, kemudian mengisikan kode (KBLI, KBJI, wilayah administrasi, dan negara) yang sesuai;
 12. PPL menyelesaikan masalah yang ditemui, dengan mengacu pada buku pedoman dan penegasan;

13. PML dapat meminta PPL untuk memperbaiki atau melengkapi isian dokumen KMT23-K jika ditemukan kesalahan atau ketidaklengkapan isian, dan dapat menugaskan PPL untuk melakukan kunjungan ulang apabila diperlukan;
14. PML mengumpulkan seluruh dokumen KMT23-K hasil pendataan (dikelompokkan dalam satu Blok Sensus) kemudian diserahkan kepada Penanggung Jawab Survei Komuter 2023 BPS Kabupaten/Kota.

BAB IV

REKRUTMEN INSTRUKTUR DAN PETUGAS

A. REKRUTMEN INSTRUKTUR

Instruktur Survei Komuter 2023 merupakan orang yang bertugas menyampaikan dan mengajarkan materi Survei Komuter 2023 sekaligus memberikan bimbingan terkait pelaksanaan Survei Komuter 2023. Instruktur dalam Survei Komuter 2023 terdiri dari Instruktur Utama (Intama) yang berasal dari BPS Pusat; Instruktur Nasional (Innas) yang dapat berasal dari BPS Pusat, BPS Provinsi, maupun BPS Kabupaten/Kota. Instruktur harus memiliki penguasaan materi yang optimal, kemampuan mengajar secara interaktif, memahami dan menguasai seluruh materi terkait dengan SOP dan konsep definisi dalam pelaksanaan Survei Komuter 2023, mengikuti pembelajaran secara tertib sesuai jadwal yang sudah ditentukan, disiplin, dan penuh tanggung jawab.

Selain instruktur, terdapat narasumber lain yaitu Master Intama yang menjadi rujukan tertinggi terkait dengan SOP dan konsep definisi dalam Survei Komuter 2023 (Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan) serta materi pendukung Survei Komuter 2023 lainnya seperti metodologi, pemutakhiran muatan BS, KBLI, dan KBJI (Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei). Master Intama biasanya adalah Statistisi Madya pada unit kerja terkait.

1. Rekrutmen Instruktur Utama (Intama)

Rekrutmen instruktur utama dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab Fungsi Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja berkoordinasi dengan fungsi terkait. Sementara Intama dari Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS) ditentukan oleh Direktur PMSS dan Intama dari Direktorat Statistik Informasi. Mekanisme rekrutmen intama ditentukan dengan berbagai pertimbangan dari segala aspek sehingga diperoleh instruktur utama yang memiliki kemampuan yang optimal yang mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan optimal.

Persyaratan calon Intama, yaitu:

- a. Sehat jasmani dan rohani;
- b. Berwibawa dan bertanggung jawab;
- c. Mampu mengajar dan berkomunikasi dengan baik;
- d. Diutamakan yang berpengalaman menjadi Intama, Innas, atau Innda pada sensus atau survei yang dilaksanakan oleh BPS;
- e. Diutamakan berasal dari *subject matter* terkait atau berpengalaman dalam sensus atau survei bidang sosial;
- f. Diutamakan berpendidikan minimal S-1 atau sederajat; dan
- g. Diutamakan minimal fungsional ahli muda BPS Pusat yang dipilih dan dicalonkan oleh atasan setingkat eselon II.

2. Rekrutmen Instruktur Nasional (Innas)

Rekrutmen Innas dari BPS Provinsi/Kab/Kota menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh BPS Provinsi. Mekanisme rekrutmen Innas dilakukan melalui seleksi dari pegawai organik BPS Pusat, BPS Provinsi, dan atau BPS Kabupaten/Kota sesuai dengan kriteria Innas dengan penentuan kelayakan untuk mengajar petugas berdasarkan *passing grade* (nilai akhir di atas batas nilai minimum) yang ditentukan pada saat Pelatihan Innas.

Persyaratan calon Innas, yaitu:

- a. Sehat jasmani dan rohani;
- b. Berwibawa dan bertanggung jawab;
- c. Mampu mengajar dan berkomunikasi dengan baik;
- d. Diutamakan yang berpengalaman menjadi Innas, atau Innda pada sensus atau survei yang dilaksanakan oleh BPS;
- e. Diutamakan berasal dari *subject matter* yang menangani data statistik komuter/bertanggung jawab terhadap data statistik sosial atau berpengalaman dalam sensus atau survei bidang sosial;
- f. Diutamakan berpendidikan minimal D-III atau sederajat;
- g. Untuk calon Innas dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota diutamakan dari penanggung jawab atau tim yang menangani

statistik sosial atau yang berpengalaman sebagai Innas Survei Komuter sebelumnya; dan

- h. Untuk Innas dari BPS RI merupakan perwakilan dari unit kerja terkait di Direktorat Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS), dan Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS) yang ditunjuk oleh Pejabat Eselon 2.

3. Rekrutmen Petugas Lapangan

Rekrutmen petugas lapangan merupakan salah satu tahapan penting dalam persiapan pelaksanaan kegiatan pengumpulan data. Rekrutmen petugas lapangan pada kegiatan Survei Komuter 2023 harus dipersiapkan dengan baik agar diperoleh petugas yang dapat diandalkan, berkualitas, bertanggung jawab, disiplin, dan teliti. Dengan demikian, diharapkan hasil rekrutmen petugas dapat menunjang kinerja kegiatan selanjutnya dalam proses pengumpulan data pada pelaksanaan lapangan. Dalam rekrutmen petugas, kinerja petugas pada kegiatan sensus atau survei sebelumnya dapat menjadi perhatian dan pertimbangan tersendiri dalam penentuan calon petugas.

Identifikasi kebutuhan petugas dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memperhatikan daftar dan muatan Blok Sensus;
- b. Meneliti tingkat kesulitan wilayah seperti masalah geografis, transportasi, budaya masyarakat, dan lain-lain;
- c. Memperhatikan jumlah alokasi petugas dari pusat; dan
- d. Mengalokasikan jumlah kebutuhan petugas pada setiap wilayah kerja berdasarkan point 1-5.

Petugas Survei Komuter 2023 dapat diangkat oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota atau pejabat lain yang ditunjuk dan dinyatakan dengan surat perjanjian kerja (SPK) antara petugas dengan BPS. Petugas yang menandatangani perjanjian kerja dengan BPS diwajibkan mengikuti kegiatan pelatihan petugas Survei Komuter 2023. Perjanjian sebaiknya telah dipahami dan ditandatangani sebelum mengikuti pelatihan.

Persyaratan petugas lapangan, yaitu:

- a. PML diutamakan organik BPS, namun dapat juga direkrut dari mitra BPS berpengalaman dalam kegiatan sensus/survei. PPL dapat berasal dari pegawai organik dan non organik BPS kabupaten/kota;
- b. Mitra yang direkrut harus terdaftar pada Aplikasi Sobat BPS;
- c. PML diutamakan lulusan minimal D-III sedangkan PPL diutamakan minimal berpendidikan tamat SMA/ sederajat. Baik PML maupun PPL diutamakan berpengalaman dalam pengumpulan data berbagai survei/sensus yang diadakan oleh BPS;
- d. Diutamakan berumur 18 s.d. 50 tahun;
- e. Sehat jasmani dan rohani;
- f. Bertanggungjawab, disiplin dan berkomitmen;
- g. Mampu berbahasa Indonesia serta membaca dan menulis huruf latin;
- h. Mampu bekerjasama dan berkoordinasi dengan PML, pegawai BPS, dan tokoh masyarakat (RT/RW/Ketua/Pengurus SLS);
- i. Mampu berkomunikasi dengan masyarakat di wilayah tugasnya;
- j. Mengenali wilayah tugas dengan baik;
- k. Diutamakan yang berasal dari wilayah kerja yang akan menjadi beban tugasnya;
- l. Bersedia mengikuti kegiatan pelatihan petugas Survei Komuter 2023;
- m. Memiliki email aktif; dan
- n. Memiliki, menguasai, dan dapat menggunakan gadget/tablet/ *smartphone* yang mendukung penggunaan Google Map dan *web browser* (Google Chrome dan Microsoft Edge).

4. Rekrutmen Petugas Pengolahan

Petugas pengolahan direkrut oleh BPS Kabupaten/Kota. Petugas pengolahan diperlukan pada proses entri data Survei Komuter 2023 di BPS Kabupaten/Kota.

Persyaratan Petugas Pengolahan

- a. Operator berasal dari organik BPS atau mitra statistik BPS Kabupaten/Kota yang telah mengikuti *briefing* petugas pengolahan Survei Komuter 2023;
- b. Diutamakan yang berpengalaman dalam pengolahan/entri data dan

- kegiatan sensus atau survei BPS sebelumnya;
- c. Mampu dan lancar mengoperasikan komputer berbasis Windows;
 - d. Diutamakan berpendidikan minimal lulusan SMA/ sederajat;
 - e. Memiliki tanda pengenal kependudukan seperti KTP atau identitas lainnya;
 - f. Memiliki HP dengan nomor aktif dan mudah dihubungi;
 - g. Sehat jasmani dan rohani;
 - h. Disiplin dan berkomitmen;
 - i. Jujur dan bertanggungjawab;
 - j. Diutamakan tidak sedang bekerja di tempat lain;
 - k. Bersedia diberhentikan jika target pengolahan tidak tercapai;
 - l. Siap bekerja dengan sistem shift, termasuk shift malam;
 - m. Mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan supervisor pengolahan;
 - n. Bertanggung jawab dan bersedia menuntaskan tugas yang diberikan selama masa pengolahan Survei Komuter 2023;
 - o. Disiplin dan berkomitmen terhadap target pengolahan yang ditetapkan;
 - p. Mampu menerima dan memahami aturan-aturan yang ditetapkan dalam pengolahan Survei Komuter 2023;

B. MEKANISME REKRUTMEN PETUGAS

Rekrutmen PPL dan PML menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota. BPS Kabupaten/Kota memperhitungkan kebutuhan PPL dan PML berdasarkan alokasi sampel dan beban tugas pada masing-masing wilayah yang sudah ditentukan oleh BPS Pusat.

Tahap berikutnya, rekrutmen PPL dan PML dapat dipenuhi melalui:

1. Prioritas 1: Seleksi dari pegawai organik BPS Provinsi ataupun BPS Kabupaten/Kota yang memenuhi kriteria menjadi PPL atau PML.
2. Prioritas 2: Seleksi dari *database* atau daftar mitra statistik BPS Kabupaten/Kota yang memenuhi kriteria menjadi PPL atau PML. Dari *database* atau daftar mitra tersebut diharapkan dapat diperoleh

informasi terkait biodata, rekam jejak, serta penilaian kinerja mitra BPS yang pernah/sedang bertugas dalam sensus/survei yang dilakukan BPS. Sehingga diperoleh petugas yang berkualitas.

3. Prioritas 3: Apabila petugas yang memenuhi persyaratan PPL atau PML yang berada pada database mitra statistik tidak mencukupi jumlah PPL atau PML yang diperlukan, maka dapat dilakukan seleksi dari mitra statistik rekomendasi Koseka atau mitra BPS yang belum terdaftar pada *database*, namun sudah pernah mengikuti survei/sensus BPS di wilayah kabupaten/kota setempat yang memenuhi kriteria PPL atau PML.
4. Prioritas 4: Jika Tahap 1 hingga 3 belum mencukupi kebutuhan PPL atau PML, maka dapat dilakukan seleksi dari kader PKK, kader posyandu, karang taruna, istri/suami ketua RT/RW, PLKB, Tagana, petugas mitra Riskedas statistik pada Kominfo, PNPM mandiri perkotaan maupun perdesaan, pengelola apartemen, atau masyarakat lainnya yang dianggap berkompeten/sudah mengenal wilayah tugas level kelurahan/desa setempat yang memenuhi kriteria PPL atau PML.

C. PROSEDUR PENGGANTIAN PETUGAS PENDATAAN LAPANGAN (PPL DAN PML)

1. Syarat-syarat penggantian petugas PPL atau PML organik pegawai BPS Kabupaten/ Kota:
 - a. Penggantian Petugas Survei Komuter 2023 pada kegiatan Survei Komuter 2023 harus disertakan dengan alasan yang kuat dan tepat, misalnya mengundurkan diri, meninggal, sakit, musibah, dan sebagainya;
 - b. Petugas Survei Komuter 2023 akan diganti dengan calon Petugas Survei Komuter 2023 yang berstatus cadangan berdasarkan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Calon Petugas Survei Komuter 2023 yang berstatus cadangan dipilih berdasarkan kondisi dan identifikasi wilayah yang akan menjadi tanggung jawab lapangan serta sesuai dengan persyaratan Petugas Survei Komuter 2023;
 - c. Petugas Survei Komuter 2023 pengganti wajib melakukan

penandatanganan Surat Perjanjian Kerja (SPK), menaati peraturan yang ditetapkan dalam SPK, dan mengikuti mengikuti *briefing* yang dilaksanakan BPS kabupaten/kota;

2. Syarat-syarat penggantian petugas PPL nonorganik/mitra BPS:
 - a. Penggantian PPL pada kegiatan Survei Komuter 2023 harus disertakan dengan alasan yang kuat dan tepat, misalnya meninggal, sakit, terdeteksi positif COVID-19 dari hasil tes, musibah, dsb;
 - b. PPL akan digantikan oleh calon PPL yang berstatus cadangan berdasarkan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Calon petugas yang berstatus cadangan dipilih berdasarkan kondisi dan identifikasi wilayah yang akan menjadi tanggung jawab lapangan, serta sesuai dengan persyaratan PPL;
 - c. PPL pengganti wajib mengikuti pelatihan petugas Survei Komuter 2023 atau mengikuti *briefing* yang dilaksanakan BPS kabupaten/kota;
 - d. PPL pengganti wajib melakukan penandatanganan Surat Perjanjian Kerja (SPK) dan menaati seluruh peraturan yang ditetapkan dalam SPK.
3. Jika PPL atau PML menyatakan berhenti di tengah pelaksanaan Survei Komuter 2023, maka:
 - a. Jika yang dilakukan penggantian adalah PML, maka BPS Kabupaten/Kota membantu menyelesaikan pendataan Survei Komuter 2023 di wilayah tersebut;
 - b. Jika yang dilakukan penggantian adalah PPL, maka PML bertugas menggantikan peran PPL hingga menemukan pengganti PPL;
 - c. Jika beban tugas dianggap tidak mungkin diselesaikan, maka BPS Kabupaten/Kota membantu menyelesaikan pendataan Survei Komuter 2023 di wilayah tersebut;
 - d. Jika memerlukan perekrutan PPL baru, maka diambil dari calon petugas yang berstatus cadangan yang telah ditetapkan sebelumnya;
 - e. Proses perekrutan PPL pengganti harus melalui koordinasi dengan

BPS Kabupaten/Kota;

- f. PPL pengganti wajib mengikuti *briefing* pendataan Survei Komuter 2023 yang diselenggarakan BPS Kabupaten/Kota;
- g. Prosedur pengupahan PPL yang mengundurkan diri setelah sebagian tugasnya diselesaikan diatur di dalam SPK yang ditandatangani; dan
- h. Surat perjanjian kerja baru untuk PPL pengganti harus memuat tentang pengupahan, tugas dan tanggung jawab, serta sanksi jika melanggar kesepakatan yang dibuat.

BAB V

PELATIHAN PETUGAS

A. PENYELENGGARAAN DAN JADWAL PELATIHAN

1. Penjelasan Umum

- a. Pelatihan Survei Komuter 2023 dilaksanakan secara berjenjang, mulai dari *briefing* Instruktur Utama (Intama) dan Pelatihan Calon Instruktur Nasional Pendataan yang diselenggarakan oleh BPS Pusat, Pelatihan Petugas Pendataan (PPL dan PML) yang diselenggarakan oleh BPS Provinsi di TC tertentu, serta *Briefing* Petugas Pengolahan oleh BPS Kabupaten/Kota.
- b. Pelatihan Innas Pendataan Survei Komuter 2023 dilaksanakan secara *online* menggunakan LMS WARKOP yang dikelola oleh Pusdiklat BPS, selama 5 hari yaitu 2 hari MOOC (*Massive Online Open Course*) dan 3 hari pembelajaran interaktif (kurang lebih 25 JP, 1 JP = 45 menit). Sesi interaktif dilakukan melalui *zoom meeting*. Sementara untuk presensi, evaluasi peserta (*pretest/post test*, evaluasi awal, dan evaluasi akhir), materi, bahan ajar, evaluasi pengajar dan penyelenggara, serta sertifikat pelatihan dapat diakses melalui LMS WARKOP.
- c. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota menunjuk Innas Pendataan Provinsi/Kabupaten/Kota yang akan mengikuti pelatihan Innas Pendataan secara *online* sesuai kebutuhan jumlah Innas Pendataan yang ditentukan oleh *subject matter*. Jumlah Innas Pendataan tersebut telah mencakup Innas cadangan untuk setiap provinsi/kabupaten/kota. Jika Innas yang dinyatakan layak mengajar berdasarkan hasil evaluasi pelatihan Innas lebih banyak dari kebutuhan, maka Innas yang akan mengajar pelatihan petugas ditetapkan oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota.
- d. Setiap kelas pelatihan Innas akan memiliki satu halaman LMS Warkop. Pada setiap kelas pelatihan Innas akan difasilitasi Admin/Manajer LMS Pelatihan Innas Pendataan oleh BPS Pusat yang

akan bertugas menyiapkan dan mengelola kelas LMS WARKOP Pelatihan Innas.

- e. Pelatihan petugas pendataan Survei Komuter 2023 dapat dilaksanakan secara tatap muka/ *offline* selama 2 hari efektif (kurang lebih 16 JP). Pelatihan dapat dilaksanakan secara *fullboard* atau *fullday*, selain itu pelatihan juga dapat dilakukan di hotel atau di kantor. Penyelenggaraan pelatihan menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran di masing-masing BPS Provinsi, namun dengan tetap memperhatikan keseluruhan urutan materi kegiatan pelatihan yang harus disampaikan/dilaksanakan dan memperhatikan durasinya.
- f. BPS Kabupaten/Kota mengalokasikan petugas lapangan yang direkrut ke dalam kelas-kelas pelatihan.
- g. Jumlah petugas lapangan dalam satu kelas pelatihan tatap muka menyesuaikan dengan kapasitas ruangan yang digunakan. Satu kelas pelatihan tatap muka terdiri dari 25-30 orang petugas lapangan yang akan dipandu oleh seorang Innas.
- h. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota mengalokasikan Innas yang akan menjadi instruktur pada pelatihan petugas lapangan. Jumlah Innas yang diperlukan dihitung berdasarkan jumlah kelas pada pelatihan petugas lapangan.
- i. *Briefing* petugas pengolahan Survei Komuter 2023 dapat dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota secara tatap muka/ *offline* di kantor selama 1 hari, lamanya waktu menyesuaikan. Penyelenggaraan *briefing* menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran di masing-masing BPS Kabupaten/Kota.
- j. Penerapan mitigasi jika terdapat kendala dalam Pelatihan Petugas Pendataan dan atau *Briefing* Pengolahan tetap berkoordinasi dengan Tim Survei Komuter 2023 BPS Pusat.

2. Jadwal pelatihan Innas dan dan Petugas

Tabel 3 Penyelenggaraan dan Jadwal Pelatihan

Kegiatan	Penyelenggara	Jadwal	Durasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelatihan Innas Pendataan	BPS Pusat dan Pusklat	14 – 20 September 2023	2 hari MOOC dan 3 hari kelas interaktif
Pelatihan Petugas Pendataan	BPS Provinsi	25 September-5 Oktober 2023	2 hari efektif
<i>Briefing</i> Petugas Pengolahan	BPS Kabupaten/ Kota	12 Oktober 2023	1 hari efektif

B. MEKANISME PRA-PELATIHAN

Demi memastikan pelatihan petugas pendataan dan *briefing* petugas pengolahan dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan, dan mempertimbangkan durasi pelatihan yang terbatas, maka perlu dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan tahapan pra pelatihan, sebagai berikut:

1. Sebelum pelatihan dilaksanakan, calon Innas Pendataan diminta untuk mempelajari secara mandiri (*Massive Open Online Course/MOOC*) seluruh bahan pelatihan yang telah disiapkan (kuesioner, buku pedoman, PPT bahan ajar/tayang) yang dapat diakses melalui LMS Warkop mulai tanggal 14 September 2023.
2. Periode *MOOC* untuk Calon Innas Pendataan Survei Komuter 2023 secara serentak dilaksanakan pada tanggal 14-15 September 2023. Dalam rangkaian *MOOC* tersebut calon Innas **wajib** mengerjakan soal terkait materi daftar KMT23-K melalui LMS WARKOP paling lambat Jumat, 15 September 2023.
3. Sebelum pelatihan dimulai, peserta pelatihan Innas pendataan harus mengikuti *pre-test* yang dilakukan sebelum sesi pengarahan dan pembukaan pada hari pertama pelatihan

4. Dalam rangkaian kegiatan pendataan, perlu dibentuk forum komunikasi (melalui Whatsapp) yang berisi instruktur dan peserta pelatihan, sebagai media penyampaian informasi maupun tanya jawab, sebelum pelaksanaan pelatihan, pada saat pelatihan, hingga selesainya pelatihan. Hal tersebut juga dilakukan bagi petugas pengolahan dan tim survei komuter BPS Kabupaten/Kota.

C. PELATIHAN SURVEI KOMUTER 2023

1. Pelatihan Innas Pendataan

Untuk persiapan pelatihan innas pendataan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota agar menunjuk Innas yang akan menjadi instruktur pada pelatihan petugas di masing-masing provinsi. Jumlah Innas ditentukan berdasarkan jumlah petugas di masing-masing kabupaten/kota. Satu kelas pelatihan petugas terdiri dari 25-30 orang dan dipandu oleh seorang Innas.

- a. Innas Pendataan diutamakan Tim Pelaksana Survei Komuter 2023 di BPS Provinsi/Kabupaten/Kota atau yang telah dinyatakan lulus setelah mengikuti pelatihan Innas Pendataan Survei Komuter 2023.
- b. Selain Innas Pendataan yang berasal dari BPS Provinsi/Kabupaten/Kota, juga terdapat Innas Pendataan dari BPS Pusat (Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan). Selain berperan sebagai peserta pelatihan Innas yang harus mengikuti keseluruhan rangkaian pelatihan, Innas BPS Pusat juga berperan sebagai admin dan manajer yang akan membantu mengelola Kelas Innas.
- c. Intama akan memandu setiap kelas Innas. Intama berasal dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan serta Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei.
- d. Pengawas pada Pelatihan Innas adalah Master Intama yang berasal dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan serta Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei.

- e. Perlu dibentuk forum komunikasi (yang mencakup Master Intama, Intama, Innas, dan Admin/*Host/Moderator* Pelatihan Innas), untuk penyampaian informasi dan tanya jawab di luar aplikasi *e-learning*, misalnya dengan *WhatsApp Group* (WAG) atau *Telegram*.
1. Mekanisme Pelatihan Innas Pendataan
 - a. Pelatihan Innas Pendataan dilaksanakan secara *online* menggunakan LMS WARKOP yang disiapkan oleh Pusdiklat BPS RI.
 - b. Peserta diminta mempelajari terlebih dahulu bahan pelatihan serta mengerjakan soal sebelum pelatihan Innas dimulai yaitu pada periode MOOC yang berlangsung pada tanggal 14-15 September 2023.
 - c. Peserta dapat mengakses materi dan bahan ajar sesuai jadwal melalui LMS Warkop Pusdiklat.
 - d. Pelatihan Innas dilakukan selama 3 hari efektif, sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - e. Intama dan Innas berinteraksi langsung melalui *zoom meeting* dengan tautan yang telah disediakan dalam LMS Warkop selama pelatihan. Intama juga dapat berkomunikasi, melakukan tanya jawab, berdiskusi dengan Innas melalui forum komunikasi lain (*WA Group*) baik selama pelatihan maupun di luar jadwal pelatihan Innas.
 - f. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan, dilaksanakan *pre-test* yang dilakukan sebelum sesi pengarahan dan pembukaan dan *post test* yang dilakukan setelah seluruh materi pelatihan disampaikan.
 - g. Evaluasi pelatihan dilakukan dua kali yang dilaksanakan pada MOOC dan di akhir pelatihan.
 - h. Selain *pre/post test* dan evaluasi tersebut, calon Innas juga harus mengerjakan tugas mandiri yang diberikan pada sesi asynchronous. Hasil tugas mandiri tersebut diunggah atau dikerjakan melalui LMS Warkop.
 - i. Nilai Innas terdiri dari nilai *hardskill* dan *softskill*. *Hardskill* diukur berdasarkan nilai:
 - Nilai evaluasi awal yang diberikan pada periode MOOC;
 - *Pretest*;

- *Post test*;
- Evaluasi akhir; *dan*
- Nilai tugas mandiri pada sesi *asynchronous*.

Softskill diukur berdasarkan penilaian Intama terkait dengan:

- Ketepatan waktu dalam menghadiri kelas virtual;
- Keaktifan peserta di dalam kelas virtual; dan
- Kelengkapan dan ketepatan menyelesaikan keseluruhan tugas mandiri (*asynchronous*).

2. Jadwal Pelatihan Innas Pendataan Survei Komuter 2023 (tentatif)

Sesi	Waktu	Materi	PJ/Pembicara
MOOC	14 – 15 September 2023	1. Calon Innas mempelajari secara mandiri seluruh bahan pelatihan. 2. Calon Innas mengerjakan soal terkait materi daftar KMT23-K, yang dikerjakan melalui aplikasi WARKOP pada rentang waktu Jumat, 15 September 2023 pukul 12.00 WIB s.d. pukul 23.59 WIB.	Intama Duknaker
Senin, 18 September 2023			
	07.30 – 08.00	Registrasi peserta	Admin
Sesi 1	08.00 – 08.45	Pembukaan	DBSS/Dir Duknaker
	08.45 – 09.00	Pre test	Admin
Sesi 2 (1 JP)	09.00 – 09.45	Penjelasan umum Survei Komuter 2023 (Pleno)	Tim Survei Komuter Pusat
	09.45 – 10.00	<i>Break</i>	-
Sesi 3 (2 JP)	10.00 – 11.30	Metodologi Survei Komuter 2023 (Pleno)	Intama PDSS
	11.30 – 13.00	ISHOMA	
Sesi 4 (3 JP)	13.00 – 15.15	(Pleno) 1. Pemutakhiran muatan blok sensus 2. Penarikan sampel rumah tangga	Intama PKS I Intama PKS II
	15.15 - 15.30	<i>Break</i>	-
Sesi 5 (2 JP)	15.30 - 17.00	Asynchronous 1: Tugas Mandiri	Admin
Selasa, 19 September 2023			
Sesi 6 (1 JP)	08.00 – 08.45	Materi Pendahuluan Survei Komuter 2023 (Kelas) 1. SOP Survei Komuter 2023 2. Kuesioner KMT23-K	Intama Duknaker
Sesi 7 (1 JP)	08.45 – 09.30	Pengenalan Pemanfaatan Peta BPS	Intama Duknaker
Sesi 8 (1 JP)	09.30 – 10.15	Pengisian Blok I-III Daftar KMT23-K (Kelas)	Intama Duknaker
	10.15 – 10.30	<i>Break</i>	-
Sesi 9 (2 JP)	10.30 – 12.00	Pengisian Blok IV Daftar KMT23-K (Kelas)	Intama Duknaker
	12.00 – 13.00	ISHOMA	Admin

Sesi	Waktu	Materi	PJ/Pembicara
Sesi 10 (2 JP)	13.00 – 14.30	Asynchronous 2: Tugas Mandiri	Admin
Sesi 11 (2 JP)	14.30 – 16.00	Pengisian Blok V Daftar KMT23-K (Kelas)	Intama Duknaker
Rabu, 20 September 2023			
Sesi 12 (2 JP)	08.00 – 09.30	Asynchronous 3: Tugas Mandiri	Admin
	09.30 – 09.45	<i>Break</i>	-
Sesi 14 (3 JP)	09.45 – 12.00	Pengisian Blok VI – VII Daftar KMT23-K (Kelas)	Intama Duknaker
	12.00 – 13.00	ISHOMA	-
Sesi 14 (1 JP)	13.00 – 13.45	Lanjutan Pengisian Blok VII Daftar KMT23-K (Kelas)	Admin
Sesi 15 (2 JP)	13.45 – 15.15	Post test dan Pendalaman	Admin
	15.15 – 15.30	<i>Break</i>	Intama Duknaker
Sesi 10	15.30 – 16.15	Penutupan	Admin

3. Evaluasi pelatihan Innas Pendataan

Evaluasi Pelatihan Innas dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang telah disampaikan. Evaluasi juga bermanfaat untuk memotivasi peserta agar mempelajari materi pelatihan dengan sungguh-sungguh. Evaluasi/penilaian untuk calon Innas terdiri dari nilai *hardskill* dan *softskill*. *Hardskill* memiliki proporsi 70 persen dari total nilai akhir. *Hardskill* diukur berdasarkan penilaian:

- a. Evaluasi Awal pada MOOC (10% nilai *hardskill*).
 - Evaluasi awal dilakukan sebanyak 1 kali untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan sesuai topik-topik yang dipelajari.
 - Soal Evaluasi awal adalah pilihan ganda, jumlah soal 10.
 - Fitur Evaluasi awal telah tersedia pada aplikasi LMS Warkop yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, hanya dapat diakses satu kali oleh peserta dan akan berakhir secara otomatis dalam durasi 30 menit.
- b. *Pre-test* pada awal pelatihan (5% nilai *hardskill*).

- Pre-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang dipelajari secara mandiri sebelum pelatihan dimulai.
 - Soal pre-test adalah pilihan ganda, jumlah soal sebanyak 10 soal.
 - Fitur pre-test telah tersedia pada LMS Warkop yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, hanya dapat diakses satu kali oleh peserta dan akan berakhir secara otomatis dalam durasi 30 menit.
- c. *Post-test (5% nilai *hardskill*)*.
- Post-test dilakukan untuk membandingkan pemahaman peserta antara sebelum pelatihan dan sesudah mengikuti pelatihan.
 - Soal post-test adalah pilihan ganda, jumlah soal sebanyak 10 soal dan serupa dengan soal pre-test.
 - Fitur post-test telah tersedia pada aplikasi LMS Warkop yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, hanya dapat diakses satu kali oleh peserta dan akan berakhir secara otomatis dalam durasi 30 menit.
- d. *Evaluasi Akhir (50% nilai *hardskill*)*
- Evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap keseluruhan materi pelatihan yang telah disampaikan instruktur baik melalui sesi diskusi, live chat, atau tanya jawab melalui forum komunikasi.
 - Soal evaluasi akhir adalah pilihan ganda, jumlah soal sebanyak 30 soal.
 - Fitur pendalaman telah tersedia pada aplikasi LMS Warkop yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, hanya dapat diakses satu kali oleh peserta dan akan berakhir secara otomatis dalam durasi 90 menit.
- e. *Tugas mandiri (30% nilai *hardskill*)*
- Tugas mandiri pada sesi *asynchronous* dan hasilnya diupload dan dikerjakan melalui Warkop..

Softskill memiliki proporsi 30 persen dari total nilai akhir. Nilai *softskill* diberikan berdasarkan penilaian Intama terkait dengan:

- a. Ketepatan waktu dalam menghadiri kelas virtual
- b. Keaktifan peserta di dalam kelas virtual
- c. Kelengkapan dan ketepatan menyelesaikan keseluruhan tugas mandiri (*asynchronous*)

5. Pelatihan Petugas Pendataan

Pelatihan petugas pendataan diselenggarakan oleh BPS Provinsi. BPS Provinsi menyiapkan tempat pelatihan yang sesuai. Setiap kelas pelatihan akan dipandu oleh 1 orang Innas dan 1-2 orang panitia. Satu kelas berisi sekitar 25-30 petugas.

6. Penetapan Tempat Pelatihan Petugas Pendataan

Pelatihan akan berjalan dengan baik jika didukung oleh fasilitas pelatihan, antara lain lokasi, akomodasi, kondisi serta fasilitas yang tersedia di tempat pelatihan cukup baik. Penetapan tempat pelatihan akan dilakukan oleh BPS Provinsi/kabupaten/kota sesuai TC masing-masing. Tempat pelatihan diutamakan memiliki fasilitas sebagai berikut:

- a. Tersedianya akomodasi yang memadai;
- b. Tersedia sejumlah ruangan kelas sesuai dengan kebutuhan;
- c. Tersedia fasilitas kelas seperti papan tulis (*white board/flip chart*), meja dan kursi belajar, *viewer/infocus* dan *screen*, kabel *roll*, penerangan yang cukup, dan lain-lain;
- d. Tidak terganggu oleh suara atau keramaian;
- e. Mudah dicapai dengan kendaraan umum;
- f. Tarif akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta ke tempat pelatihan terjangkau oleh biaya yang tersedia; dan
- g. Pelatihan petugas dirancang dengan *fullboard meeting*.

7. Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pelatihan Petugas Pendataan

Sebelum pelatihan dilakukan, ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan sebagai persiapan pelatihan antara lain:

- a. Membentuk panitia pelatihan yang jumlah anggotanya disesuaikan dengan kebutuhan;
- b. Menyiapkan tempat pelatihan yang memenuhi fasilitas sesuai dengan

- kebutuhan dan mampu menampung semua peserta pelatihan;
- c. Menyiapkan bahan pelatihan dan kelengkapannya, termasuk perlengkapan petugas dan dokumen yang diperlukan;
 - d. Mengatur letak kursi peserta, meja instruktur, papan tulis, layar, dan alat peraga;
 - e. Menyediakan alat tulis untuk keperluan pelatihan sekaligus untuk pelaksanaan lapangan (pensil, penghapus, dan peralatan lain);
 - f. Memanggil secara resmi (dengan surat) petugas ke tempat pelatihan. BPS Provinsi harus membuat evaluasi dan laporan tertulis tentang pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan di wilayah kerjanya masing-masing. Isi laporan berkaitan dengan pelatihan dan kendala yang ditemui, baik teknis maupun administrasi pelatihan;
 - g. Innas membuat laporan tertulis yang disampaikan kepada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota dengan tembusan kepada BPS pusat yaitu Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, serta Inspektur Wilayah III. Dalam laporan Innas dimuat hasil evaluasi penyerapan materi setiap peserta, yang diperoleh dari kuis, pendalaman, dan pengamatan di kelas;

8. Mekanisme Jadwal Pelatihan Petugas Pendataan

Skema pelatihan tatap muka untuk petugas pendataan adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas pelatihan petugas dilakukan oleh BPS provinsi;
- b. Innas dan petugas berinteraksi di kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan;
- c. Metode pelatihan dilakukan dengan sepenuhnya diajar oleh Innas dan diskusi; dan
- d. Evaluasi petugas dalam bentuk pendalaman dan *role playing* di hari terakhir pelatihan.

9. *Briefing* Petugas Pengolahan

Pengolahan dokumen hasil Survei Komuter 2023 akan dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota. *Briefing* petugas pengolahan akan dilaksanakan di kantor BPS Kabupaten/Kota secara efektif sesuai kebutuhan.

BAB VI

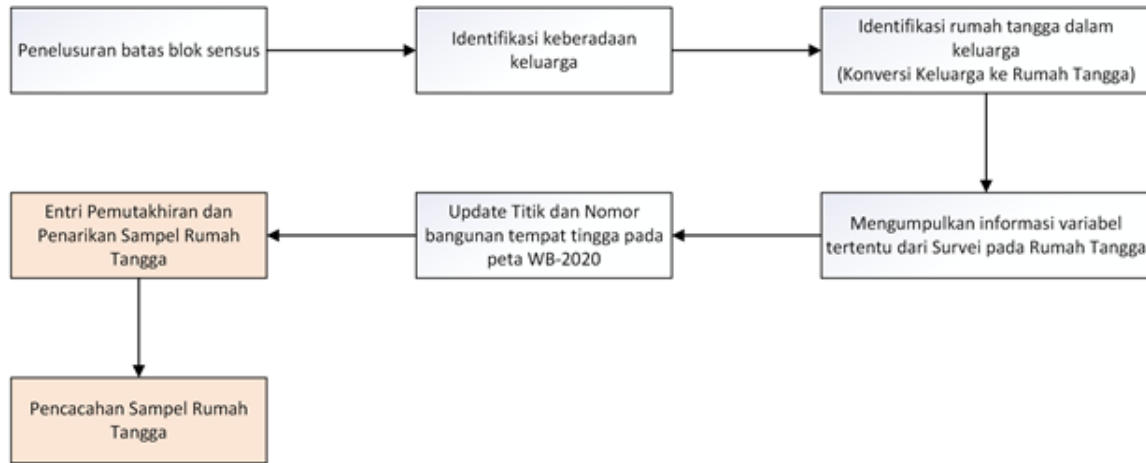
PROSES BISNIS

A. KEGIATAN PEMUTAKHIRAN

Pemutakhiran rumah tangga akan dilaksanakan pada BS terpilih sampel Survei Komuter 2023 menjelang kegiatan pendataan Survei Komuter 2023. Beberapa kegiatan di kabupaten/kota terkait kegiatan pemutakhiran rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi menyiapkan instrumen pemutakhiran (DSBS, daftar pemutakhiran dan peta WB-2020) pada sampel terpilih, dan persiapan pengolahan pemutakhiran kabupaten/kota;
2. Pengolahan hasil pemutakhiran, meliputi entri pemutakhiran dan penarikan sampel rumah tangga dilakukan oleh tim pelaksana survei komuter BPS kabupaten/kota menggunakan aplikasi yang disediakan. DSRT final diserahkan dan didistribusikan kepada PPL melalui PML secara berjenjang;
3. Pendokumentasian Peta WB-2020 hasil kegiatan lapangan
 - a. Peta hasil lapangan dikumpulkan, di-*scan* dan disimpan di BPS kabupaten/kota oleh tim pelaksana survei komuter. Penamaan *file scan* peta atau pengolahan peta berpedoman pada petunjuk teknis pemutakhiran peta wilayah kerja statistik.
 - b. Peta hasil *scan* dapat digunakan untuk keperluan survei berikutnya. Sedangkan dokumen peta dapat diserahkan kembali kepada petugas sebagai petunjuk untuk mendatangi sampel rumah tangga pada kegiatan pendataan survei.
 - c. Jika hasil pemutakhiran di lapangan banyak coretan atau perbaikan sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai instrumen survei selanjutnya, disarankan untuk melakukan perapihan supaya siap digunakan untuk kegiatan selanjutnya.

Pemutakhiran dilakukan secara *door to door* pada setiap keluarga/ rumah tangga yang ada dalam daftar pemutakhiran sesuai cakupan wilayah sampel. Secara umum tahapan pemutakhiran adalah sebagai berikut.



Gambar 4 Tahapan Umum Pemutakhiran

B. PENDATAAN RUMAH TANGGA

Mekanisme utama Pendataan rumah tangga sampel Survei Komuter 2023 adalah wawancara langsung/tatap muka pada rumah tangga sampel. Apabila responden tidak dapat ditemui saat kunjungan pertama, petugas harus melakukan kunjungan berikutnya. Sebagai antisipasi, petugas dapat melakukan kontak melalui telepon untuk membuat janji temu. Tahapan wawancara langsung/tatap muka kepada responden adalah sebagai berikut:

1. PPL mengunjungi salah satu rumah tangga dalam Daftar KMT23-DSRT di Blok Sensus terpilih.
2. PPL melakukan wawancara tatap muka dengan responden menggunakan Daftar KMT23-DSRT
3. Prosedur wawancara tatap muka dengan responden:
 - a. Selama wawancara tatap muka berlangsung. Wawancara diusahakan dilakukan di ruang terbuka, misalnya di teras, atau halaman/pekarangan rumah responden.

- b. Wawancara dilakukan menggunakan Bahasa Indonesia, dengan membacakan teks berbagai pertanyaan yang ada dalam KMT23-K. Jika responden tidak dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia lisan, PPL dapat melakukan wawancara dengan menggunakan bahasa daerah/bahasa yang bersesuaian dengan kalimat yang tidak mengubah makna pertanyaan.
 - c. PPL melakukan wawancara berurut sesuai dengan nomor pertanyaan dalam daftar KMT23-K untuk setiap anggota rumah tangga (ART), atau pemberi informasi ART.
 - d. PPL memperhatikan alur pertanyaan dalam kuesioner agar tidak ada pertanyaan KMT23-K yang terlewat.
 - e. PPL mengikuti petunjuk cara pengisian jawaban dalam Daftar KMT23-K.
 - f. Wawancara dilakukan sesuai prosedur, dan mengikuti konsep definisi Survei Komuter 2023.
 - g. PPL melakukan penggalan informasi lebih lanjut (*probing*) untuk mendapatkan jawaban yang tepat sesuai dengan konsep definisi.
4. PPL memeriksa kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi isian dokumen KMT23-K. Dokumen KMT23-K hasil Pendataan dalam satu Blok Sensus yang telah diperiksa kemudian diserahkan PPL kepada PML;
 5. PML memantau kualitas Pendataan PPL. Salah satu caranya adalah dengan pendampingan kepada masing-masing PPL di awal pendataan. Selanjutnya, PML dapat secara acak mendampingi Pendataan pada waktu dan rumah tangga lainnya;
 6. PML memeriksa kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi isian dokumen KMT23-K dari PPL. Selain itu, PML juga mengisikan kode jawaban yang menjadi kewajibannya dalam KMT23-K.

C. MITIGASI PADA SAAT PENDATAAN

Pendataan sampel diupayakan selalu dilakukan dengan wawancara tatap muka dan diupayakan kepada ART komuter untuk blok terkait komuter. Apabila terdapat pertanyaan-pertanyaan tertentu (misalnya pada blok komuter) yang tidak dapat dijawab oleh responden disebabkan

responden bukan merupakan komuter yang bersangkutan, petugas perlu melakukan kunjungan ulang untuk menemui responden bersangkutan. Sebelum kunjungan, petugas dapat membuat janji temu melalui telepon.

Apabila ditemukan seluruh sampel rumah tangga dalam satu Blok Sensus tidak dapat dilakukan pendataan (misalnya karena tertimpa bencana/*force majeure*, atau *lockdown*), maka PPL melaporkan ke PML, kemudian PML melaporkan ke BPS Kabupaten/Kota untuk dibuatkan Berita Acara Nonrespon Blok Sensus.

BAB VII

PENGAWASAN DAN SUPERVISI

Salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas data adalah mengoptimalkan pengawasan atau supervisi pada saat pelaksanaan survei. Pengawasan tidak hanya dilakukan pada saat pendataan, tetapi juga pada saat pra Pendataan dan pasca pendataan. Selain pengawasan yang akan dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota, pengawasan Survei Komuter 2023 juga dapat dilakukan oleh BPS Provinsi dan BPS RI. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pengawasan dan supervisi Survei Komuter 2023 adalah sebagai berikut:

A. PRA-PENDATAAN

1. Rencana jadwal pelaksanaan Pendataan masing-masing petugas harus rasional dan memperhitungkan kemampuan petugas dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan berkualitas;
2. Alokasi petugas di masing-masing kabupaten/kota harus mempertimbangkan sebaran sampel dan tingkat kesulitan di lapangan. Beban petugas rata-rata yaitu melakukan pemutakhiran di 3 blok sensus dan pendataan rumah tangga pada 30 rumah tangga sampel, yang harus diselesaikan dalam waktu pendataan selama sekitar kurang lebih 20 hari;
3. Rekrutmen petugas harus sesuai dengan persyaratan dan kompetensi;
4. Dokumen pelaksanaan harus lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan;
5. Distribusi dokumen dari BPS Kabupaten/Kota ke petugas harus tepat dan tidak ada kekeliruan dalam pengalokasian jumlah maupun tujuannya.

B. PENDATAAN

1. Kesiapan petugas dalam menerapkan strategi lapangan telah optimal.

2. KMT23-DSBS dikirim ke BPS Kabupaten/Kota lebih awal karena DSBS digunakan sebagai daftar alokasi tugas dan pengaturan strategi Pendataan lapangan;
3. Pengawasan pemutakhiran rumah tangga juga sangat diperlukan, untuk menjamin bahwa petugas telah melakukan SOP pemutakhiran dengan baik. Hasil pemutakhiran akan sangat berpengaruh pada hasil penghitungan penimbang.
4. Pelaksanaan Pendataan lapangan harus sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan;
5. Penanganan hasil lapangan harus berjalan efektif, seperti pengiriman dokumen yang dilakukan secara bertahap atau penjemputan dokumen secara bertahap dari lapangan;
6. Monitoring kualitas Pendataan lapangan dilakukan oleh BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota;
7. Hasil Pendataan harus diperiksa oleh pengawas sebelum diserahkan ke BPS Kabupaten/Kota.
8. Pengawasan harus dilakukan secara terjadwal;
9. Penanggung jawab Pendataan adalah Koordinator Fungsi Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota.
10. Jika ada responden yang menolak diwawancarai atau ada responden yang tidak dapat ditemui hingga akhir periode pendataan, maka Pengawas harus membuat Berita Acara Nonrespon.

C. PASCA-PENDATAAN

1. Hasil Pendataan diharapkan berkualitas dan benar-benar menggambarkan kondisi ketenagakerjaan penduduk pada wilayah pendataan. Hal ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan dokumen;
2. *Monitoring* kualitas *updating* perlu dilakukan oleh BPS Provinsi dan BPS RI, sebagai bahan evaluasi hasil *updating*;
3. Kegiatan *receiving-batching*, dan *editing-coding* harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan;

4. Seluruh kegiatan *editing-coding* merupakan tanggung jawab Koordinator Pendataan Survei Komuter 2023 BPS Kabupaten/Kota dan dilakukan sebelum dokumen dientri oleh petugas pengolahan;
5. Pengecekan kualitas hasil pengolahan dilakukan dengan menggunakan tabel pengecekan data seperti yang disediakan dalam program entri.
6. Revalidasi data hasil entri dilakukan dengan menggunakan *syntax* program revalidasi data Survei Komuter 2023 yang dikirim oleh BPS Pusat.



BAB VIII

PENGOLAHAN DATA

A. PENGOLAHAN KMT23-P

KMT23-P hasil pemutakhiran yang sudah diperiksa, dibawa oleh PML ke BPS Kabupaten/Kota untuk dientri dengan koordinator pengolahan Survei Komuter 2023 sebagai penanggung jawab. Hasil *entry* KMT23-P kemudian digunakan untuk menarik sampel rumah tangga dengan menggunakan program. Program *entry* KMT23-P berbasis *web* dan penarikan sampel akan dikirimkan oleh Fungsi Pengembangan Kerangka Sampel BPS RI. Dokumen hasil penarikan sampel berupa KMT23-DSRT selanjutnya dibawa oleh PML dan diserahkan kepada PPL untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pendataan rumah tangga sampel di lapangan.

B. PENGOLAHAN KMT23-K

Pengolahan dokumen KMT23-K terdiri dari kegiatan *receiving-batching* (dengan Subbagian Umum BPS Kabupaten Kota sebagai penanggung jawab), *editing dan coding* (dengan Koordinator Pendataan Survei Komuter 2023 sebagai penanggung jawab), dan entri data (dengan Koordinator Pengolahan Survei Komuter 2023 sebagai penanggung jawab). Petugas *entry* atau disebut petugas pengolahan Survei Komuter 2023 adalah pegawai non-organik atau organik BPS Kabupaten/Kota berpengalaman. Program *entry* KMT23-K akan dikirimkan oleh Fungsi Integrasi Pengolahan Data BPS RI. *Entry data* dilakukan dengan sistem *ban berjalan*, tidak harus menunggu seluruh blok sensus selesai didata.

C. APPROVAL RAW DATA

Hasil entri data harus diperiksa Tim Pelaksana Survei Komuter 2023. Pengecekan kualitas hasil pengolahan dilakukan dengan menggunakan tabel pengecekan data seperti yang disediakan dalam program entri. Selain itu, juga disediakan revalidasi data hasil entri yang harus dilakukan dengan

menggunakan *syntax* program revalidasi data Survei Komuter 2023 yang dikirim oleh BPS Pusat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar KMT23-K



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

KMT23 - K

SURVEI KOMUTER JABODETABEK 2023 PENDATAAN RUMAH TANGGA KOMUTER

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
101.	Provinsi		<input type="text"/>
102.	Kabupaten/Kota ¹⁾		<input type="text"/>
103.	Kecamatan		<input type="text"/>
104.	Desa/Kelurahan ²⁾		<input type="text"/>
105.	Klasifikasi desa/kelurahan ³⁾	1 = Perkotaan 2 = Perdesaan	<input type="text"/>
106.	Nomor blok sensus		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> B
107.	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
108.	No. urut rumah tangga sampel		<input type="text"/>
109.	Nama kepala rumah tangga		
110.	Nama & No HP pemberi informasi		
111.	Alamat lengkap		
112.	Hasil kunjungan	1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui	Lanjut isikan BLOK III, kemudian selesai <input type="checkbox"/>

II. RINGKASAN (DIISI SETELAH PENDATAAN SELESAI)				
201.	Jumlah anggota rumah tangga (ART) (Salin dari P.401 No Urut terbesar yang terisi)	<input type="text"/>	203. Jumlah ART komuter bekerja (Salin dari jumlah P.413 yang berisi kegiatan "A")	<input type="text"/>
202.	Jumlah ART komuter (Salin dari jumlah P.413 yang terisi)	<input type="text"/>	204. Jumlah ART komuter sekolah/kuliah/kursus (Salin dari jumlah P.413 yang berisi kegiatan "B")	<input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	PPL	PML
301. Nama petugas		
302. Kode petugas	<input type="text"/>	<input type="text"/>
303. Jabatan <i>1 = Staf BPS Kab/Kota 2 = Mitra</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
304. Tanggal	Tanggal pendataan	<input type="text"/>
	Bulan pendataan	<input type="text"/>
Tanda tangan	Tanggal pemeriksaan	<input type="text"/>
	Bulan pemeriksaan	<input type="text"/>

¹⁾Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

ART SEMUA UMUR						UMUR 5 TAHUN KE ATAS	
No urut ART	Nama ART (orang yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Bulan dan tahun lahir	Umur (tahun)	Status perkawinan	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan
401	402	403	404	405	406	407	408
1	_____ NIK <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	1	<input type="checkbox"/>	Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	_____ NIK <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	_____ NIK <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	_____ NIK <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	_____ NIK <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan:

Kode P.403:

1 = KRT
 2 = Istri/suami
 3 = Anak
 4 = Menantu
 5 = Cucu

6 = Orang tua/mertua
 7 = Famili lain
 8 = Pembantu/sopir
 9 = Lainnya

Kode P.407:

1 = Belum kawin
 2 = Kawin
 3 = Cerai hidup
 4 = Cerai mati

Kode P.408:

1 = Tidak/belum pernah sekolah
 2 = Tidak/belum tamat SD
 3 = SD/MI/ sederajat
 4 = SMP/MTs/ sederajat
 5 = SMA/MA/ sederajat

6 = Diploma I/II
 7 = Diploma III
 8 = Diploma IV/S1
 9 = S2/S3

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

UMUR 5 TAHUN KE ATAS					
No urut ART	Apakah dalam satu bulan terakhir [NAMA] bekerja atau bersekolah/ kuliah/kursus? 1. Ya 2. Tidak → kegiatan atau ART berikutnya Pastikan masing- masing kegiatan ditanyakan pada setiap ART	Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama? 1. Ya 2. Tidak → kegiatan atau ART berikutnya	Apakah kegiatan tersebut dilakukan di luar Kab/ Kota tempat tinggal? 1. Ya 2. Tidak	Di mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut? (tuliskan lokasi tempat kegiatan) Contoh 1: PT XY, PLAZA KUNINGAN, RASUNA SAID Contoh 2: SMAN 100 BEKASI, BINTARA Contoh 3: PASAR LAMA TANGERANG, SUKASARI Contoh 4: TOKO VVV, TAJUR, KOTA BOGOR Contoh 5: CV SEWA MESIN, CIBITUNG KAB. BEKASI Contoh 6: BENGKEL MOTOR Z, DEPAN POLRES DEPOK	ISIKAN kegiatan utama ("A" atau "B")
401	409	410	411	412	413
				PROV KAB/KOTA KECAMATAN	
1	A. Bekerja <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
2	A. Bekerja <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
3	A. Bekerja <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
4	A. Bekerja <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
5	A. Bekerja <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	B. Sekolah / Kuliah/ Kursus <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

Keterangan:

- **Kegiatan utama** ditentukan dengan memilih kegiatan (antara A atau B) yang dilakukan di luar kab/kota (P.411=1). Jika kedua kegiatan dilakukan di luar kab/kota atau kedua kegiatan dilakukan di dalam kab/kota (P.411=2) maka pilih kegiatan dengan waktu terbanyak.
- P.413 diisi setelah pertanyaan kegiatan "A" (bekerja) dan kegiatan "B" (sekolah/kuliah/kursus) ditanyakan untuk setiap ART.
- P.413 diisi dengan membandingkan dan memilih salah satu dari kegiatan "A" dan "B"

V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

501. Status kepemilikan tempat tinggal:

Milik sendiri.....	1	Dinas.....	4
Kontrak/sewa.....	2	Lainnya (TULISKAN):	
Bebas sewa.....	3		5

502. Luas lantai bangunan tempat tinggal (m²):

_____ m²

503. Lebar ruas jalan di depan bangunan tempat tinggal:

_____ m ,

504. Jenis permukaan utama jalan menuju bangunan tempat tinggal (radius 100 m):

Beton/Aspal.....	1
Diperkeras (batu, kerikil, paving block dll).....	2
Tanah.....	3
Perairan.....	4

505. Jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan umum massal bertrayek terdekat (contoh: bus, bus Transjakarta, Kereta, MRT/LRT)

<=500 m.....	1	>1000 m.....	3
501-1000 m.....	2	Tidak tahu.....	4

506. Jenis angkutan umum massal bertrayek yang melewati tempat pemberhentian terdekat dari tempat tinggal: (ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU)

Bus.....	A
Bus Transjakarta.....	B
Kereta.....	C
MRT/LRT.....	D

507. Jarak berjalan kaki dari tempat tinggal menuju pemberhentian angkutan kota/angkutan umum bertrayek lainnya terdekat:

<=500 m.....	1	>1000 m.....	3
501-1000 m.....	2	Tidak tahu.....	4

508. a. Alasan memilih tempat tinggal saat ini:

BACAKAN JAWABAN	Ya	Tidak
a. Biaya hidup lebih murah.....	1	2
b. Warisan orang tua/saudara.....	3	4
c. Harga/sewa rumah lebih terjangkau.....	5	6
d. Lingkungan aman dan nyaman.....	7	8
e. Dekat dengan keluarga.....	1	2
f. Kemudahan akses ke fasilitas sosial/umum....	3	4
g. Dekat dengan tempat kerja/sekolah.....	5	6
h. Lainnya (TULISKAN):.....	7	8

b. Manakah Alasan Utama memilih tempat tinggal saat ini?

a b c d e f g h

509. Lama menempati tempat tinggal saat ini:

_____ tahun

JIKA ISIAN KURANG DARI 1 TAHUN, TULISKAN "00"

510. Jumlah kendaraan yang dikuasai (Unit):

a. Mobil.....	<input type="text"/> <input type="text"/>
b. Sepeda motor.....	<input type="text"/> <input type="text"/>
c. Kendaraan bermotor lainnya.....	<input type="text"/> <input type="text"/>
d. Sepeda.....	<input type="text"/> <input type="text"/>
e. Kendaraan tidak bermotor lainnya.....	<input type="text"/> <input type="text"/>

JIKA ISIAN JAWABAN PADA P.510 a dan b dan c "00",
LANJUT KE P.512

511. Dimanakah tempat parkir kendaraan yang dikuasai?

Rumah/garasi rumah.....	1	Jalan.....	4
Tempat Parkir Berbayar.....	2	Lainnya (TULISKAN):	
Tempat Parkir Tidak Berbayar.....	3		5

512. Dalam 1 bulan terakhir, berapakah pengeluaran rumah tangga per bulan (rupiah)?

< 1 juta.....	1	5,5- 6,99 juta.....	5
1 - 2,49 juta.....	2	7 - 8,49 juta.....	6
2,5- 3,99 juta.....	3	8,5- 9,99 juta.....	7
4 - 5,49 juta.....	4	10+ juta.....	8

513. a. Di dalam rumah tangga ini, siapa yang mempunyai penghasilan terbesar?

Nama: _____ No. urut di Blok IV P.401:

b. Lapangan usaha utama: (TULISKAN SELENGKAP-LENGKAPNYA)

_____ DIISI PML

c. Status pekerjaan:

Penerima pendapatan.....	1
Buruh/karyawan.....	2
Pengusaha.....	3

514. LIHAT BLOK IV P.413:

Ada isian.....	1 → BLOK VI
Tidak ada isian.....	2 → SELESAI

VI. KETERANGAN UMUM KOMUTER

Nama: _____ No. urut di Blok IV P.401:

Pemberi informasi:

Nama: _____ No. urut di Blok IV P.401:

601. Di mana Tempat Lahir (NAMA) ?

Provinsi/Negara¹⁾ : _____

Kab/Kota²⁾ : _____

JIKA KAB/KOTA P.601 BERBEDA DENGAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102), LANJUT KE P.603

602. Apakah (NAMA) pernah tinggal di luar Kab/Kota Tempat Tinggal Saat Ini?

Ya..... 1 Tidak..... 2 → P.607

603. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum tempat tinggal sekarang:

Provinsi/Negara¹⁾ : _____

Kab/Kota²⁾ : _____

604. Alasan utama pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke tempat tinggal yang sekarang:

- Pekerjaan..... 01
- Mencari pekerjaan..... 02
- Pendidikan..... 03
- Perubahan status kawin..... 04
- Ikut suami/istri/orang tua/anak..... 05
- Ikut saudara kandung/famili lain..... 06
- Perumahan..... 07
- Keamanan/konflik..... 08
- Relokasi/pengurusan..... 09
- Bencana/kerusakan lingkungan..... 10
- PHK/usaha terhenti (termasuk karena Covid-19)..... 11
- Lainnya (TULISKAN):..... 12

605. Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) pindah ke tempat tinggal sekarang:

JIKA ISIAN ≤OKTOBER 2018, LANJUT KE P.607

606. Provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal 5 tahun yang lalu (Oktober 2018):

Provinsi/Negara¹⁾ : _____

Kab/Kota²⁾ : _____

607. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan:

BACAKAN RINCIAN	Parah Banyak Sedikit Tidak			
a. Penglihatan.....	1	2	3	4
b. Pendengaran.....	5	6	7	8
c. Berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain	1	2	3	4
d. Berjalan/naik tangga (mobilitas)	5	6	7	8
e. Menggunakan/menggerakkan jari dan tangan.....	1	2	3	4
f. Mengingat/berkonsentrasi.....	5	6	7	8
g. Berpikir dan belajar.....	1	2	3	4
h. Perilaku/emosional.....	5	6	7	8
i. Mengurus diri.....	1	2	3	4

¹⁾Coret yang tidak sesuai

608. Dalam 1 bulan terakhir, apakah menggunakan Hand Phone (HP)?

Ya..... 1 Tidak..... 2 → P.611

609. Apa nama operator seluler yang aktif digunakan 1 bulan terakhir? (ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU)

- Telkomsel..... A
- Indosat..... B
- XL Axiata..... C
- Smartfren..... D
- Lainnya (TULISKAN):..... X

610. Dalam 1 bulan terakhir, apakah HP digunakan untuk akses internet? (Contoh: Whatsapp, Facebook, Youtube, Instagram, transportasi online, aplikasi lainnya)

Ya..... 1 Tidak..... 2

JIKA P.413 TERISI "B" (KEGIATAN UTAMA SEKOLAH/KULIAH/KURSUS), LANJUTKAN KE P.623

611. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

612. Apakah pekerjaan yang dilakukan memerlukan mobilitas tinggi setiap hari? (Contoh: Supir, awak angkutan orang/barang, driver online, kurir, pedagang keliling)

Ya..... 1 Tidak..... 2

613. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama:

- Berusaha sendiri..... 1
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/
buruh tak dibayar..... 2
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar..... 3
- Pegawai pemerintah kantor daerah (dinas/instansi/kantor
perwakilan instansi vertikal)..... 4
- Pegawai pemerintah kantor pusat (kementerian/badan/
lembaga)..... 5
- Buruh/karyawan/pegawai swasta..... 7
- Pekerja bebas..... 8
- Pekerja keluarga/tak dibayar..... 9

614. Dimanakah lokasi utama tempat kegiatan utama (NAMA)?

- Kantor/pabrik/gedung..... 01
- Mall/pasar dengan bangunan/pertokoan..... 02
- Pasar tanpa bangunan..... 03
- Rumah keluarga/teman..... 04
- Rumah pemberi kerja/rumah pelanggan (klien)..... 05
- Sekolah..... 06
- Lembaga pendidikan/tempat kursus..... 07
- Sawah/kebun/ladang/hutan/laut/danau/rawa/
kolam/empang/pantai..... 08
- Jalan/pinggir jalan/keliling/lokasi tidak tetap..... 09
- Lainnya (TULISKAN):..... 10

615. Dalam 1 bulan terakhir, apakah di tempat kegiatan utama (NAMA) diterapkan kegiatan bekerja dari rumah (*work from home* (WFH)) atau di mana saja (*work from anywhere* (WFA))?

Ya..... 1 Tidak tahu..... 3 → P.617
Tidak..... 2 → P.617

616. Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sering (NAMA) melakukan kegiatan WFH/WFA?

Minimal satu kali seminggu 1
Minimal satu kali sebulan 2
Tidak pernah 3

JIKA P.613=9, LANJUTKAN KE P.618

617. Dalam 1 bulan terakhir, berapakah pendapatan/penghasilan/upah/gaji dari pekerjaan utama tersebut?

Rp. 0 0 0

618. a. Apa alasan (NAMA) bekerja di tempat sekarang?

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Penghasilan tinggi	1	2
b. Transportasi mudah.....	3	4
c. Sesuai pendidikan/keahlian	5	6
d. Koneksi	7	8
e. Terjamin.....	1	2
f. Nyaman.....	3	4
g. Dekat dengan lokasi tempat tinggal	5	6
h. Tidak ada pilihan lain	7	8
i. Lainnya (TULISKAN):	1	2

b. Alasan utama bekerja di tempat sekarang?

a b c d e f g h i

619. Apakah (NAMA) pernah memiliki pengalaman bekerja sebelumnya?

Ya.....1 Tidak.....2 → P.701

620. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama sebelumnya (TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA):

_____ DIISI PML

621. Dimana lokasi tempat bekerja (NAMA) sebelumnya?

DIISI PML
Provinsi/Negara¹⁾ : _____
Kab/Kota²⁾ : _____

622. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama sebelumnya:

Berusaha sendiri.....	1
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/buruh tak dibayar	2
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3
Pegawai pemerintah.....	6
Buruh/karyawan/pegawai swasta	7
Pekerja bebas.....	8
Pekerja keluarga/tak dibayar.....	9

JIKA P.413 TERISI "A" (KEGIATAN UTAMA BEKERJA), LANJUTKAN KE BLOK VII

¹⁾Coret yang tidak sesuai

623. Jenjang pendidikan apa yang sedang diduduki (NAMA)?

SD/MI/ sederajat.....	1	Diploma III.....	5
SMP/MTs/ sederajat...	2	Diploma IV/S1.....	6
SMA/MA/ sederajat....	3	S2/S3	7
Diploma I/II.....	4	Kursus.....	8 → P.626

624. Tingkat/kelas yang sedang diduduki?

1 2 3 4 5 6 7

625. Penyelenggara pendidikan / jenis sekolah?

Negeri.....	1	Kedinasan.....	3
Swasta.....	2	Tidak tahu.....	4

626. Alasan utama sekolah/kuliah/kursus di tempat sekarang?

Kualitas	1	Dekat rumah.....	6
Biaya	2	Banyak teman.....	7
Pilihan orang tua	3	Tidak ada pilihan.....	8
Minat.....	4	Lainnya (TULISKAN):	9
Transportasi mudah .	5		

VII. KETERANGAN PERJALANAN KOMUTER

701. Jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama (km):

702. a. Pukul biasanya berangkat dari tempat tinggal:

:

b. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datang atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat kegiatan utama?

Ya..... 1 Tidak..... 2

c. Lama perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:

..... menit

d. Apakah ada tempat/lokasi yang (NAMA) rutin datang atau kunjungi terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan lain sebelum tiba di tempat tinggal?

Ya..... 1 Tidak..... 2

e. Lama perjalanan dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:

..... menit

f. Pukul biasanya tiba di tempat tinggal:

:

703. Jumlah hari biasanya melakukan kegiatan utama dalam seminggu:

..... hari

704. Hari biasanya melakukan perjalanan ke tempat kegiatan utama:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Senin.....	1	2
b. Selasa	3	4
c. Rabu.....	5	6
d. Kamis.....	7	8
e. Jumat.....	1	2
f. Sabtu.....	3	4
g. Minggu.....	5	6

705. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat kegiatan utama?

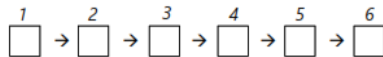
1 kali	1
2 kali	2
3 kali	3
4 kali atau lebih.....	4
Tidak menggunakan	5 → P.708

706. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi ke tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Sepeda motor.....	A
Sepeda motor dinas.....	B
Mobil.....	C
Mobil dinas	D
Sepeda.....	E
Sepeda motor ojek.....	F
Sepeda motor ojek online.....	G
Mobil sewaan online.....	H
Kendaraan jemputan.....	I
Kendaraan omprengan/sharing.....	J
Taksi.....	K
Angkutan kota.....	L
Bus umum.....	M
Kereta.....	N
Bus Transjakarta.....	O
Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Ayo, dll).....	P
LRT/MRT.....	Q
Becak.....	V
Lainnya (TULISKAN):.....	X

b. Urutan moda transportasi dari tempat tinggal ke tempat kegiatan utama:



c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

 JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.707

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi.....	1
Penumpang	2

707. a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

BACAKAN RINCIAN		Ya	Tidak
a. Kecepatan/waktu terukur.....	1	2	
b. Kenyamanan.....	3	4	
c. Keamanan.....	5	6	
d. Biaya.....	7	8	
e. Kepraktisan.....	1	2	
f. Mobilitas tinggi.....	3	4	
g. Ramah Lingkungan.....	5	6	
h. Lainnya (TULISKAN):.....	7	8	

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c d e f g h

708. Apakah (NAMA) menggunakan moda transportasi yang sama untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kegiatan utama?

Ya.....	1 → P.712
Tidak.....	2

709. Berapa kali (NAMA) menggunakan moda transportasi untuk sampai ke tempat tinggal?

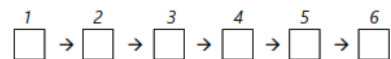
1 kali	1
2 kali	2
3 kali	3
4 kali atau lebih.....	4
Tidak menggunakan	5 → P.712

710. a. Moda transportasi apa saja yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pulang dari tempat kegiatan utama?

ISIAN BOLEH LEBIH DARI SATU

Sepeda motor.....	A
Sepeda motor dinas.....	B
Mobil.....	C
Mobil dinas.....	D
Sepeda.....	E
Sepeda motor ojek.....	F
Sepeda motor ojek online.....	G
Mobil sewaan online.....	H
Kendaraan jemputan.....	I
Kendaraan omprengan/sharing.....	J
Taksi.....	K
Angkutan kota.....	L
Bus umum.....	M
Kereta.....	N
Bus Transjakarta.....	O
Bus Khusus (Trans Jabodetabek, Trans Pakuan, Trans Patriot, Trans Tangerang Ayo, dll).....	P
LRT/MRT.....	Q
Becak.....	V
Lainnya (TULISKAN):.....	X

b. Urutan moda transportasi dari tempat kegiatan utama ke tempat tinggal:



c. Tuliskan moda transportasi utama yang digunakan:

 JIKA JAWABAN HURUF "F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, ATAU X", LANJUT KE P.711

d. Apakah (NAMA) sebagai pengemudi atau penumpang?

Pengemudi.....	1
Penumpang.....	2

711. a. Apakah alasan (NAMA) memilih moda transportasi utama tersebut?

BACAKAN RINCIAN		Ya	Tidak
a. Kecepatan/waktu terukur.....	1	2	
b. Kenyamanan.....	3	4	
c. Keamanan.....	5	6	
d. Biaya.....	7	8	
e. Kepraktisan.....	1	2	
f. Mobilitas tinggi.....	3	4	
g. Ramah Lingkungan.....	5	6	
h. Lainnya (TULISKAN):.....	7	8	

b. Alasan utama memilih moda transportasi utama tersebut?

a b c d e f g h

712. Lihat 706.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	huruf F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

P.718

713. Lihat 710.c dan berikan CEK pada kotak yang sesuai

JALAN KAKI/ KENDARAAN PRIBADI	KENDARAAN UMUM
Tidak ditanyakan/ huruf A, B, C, D, atau E	Kode F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, V, atau X
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

P.718

714. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

Ya..... 1 → P.716 Tidak..... 2

715. a. Alasan tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Tidak aman.....	1	2
b. Tidak nyaman.....	3	4
c. Tidak praktis.....	5	6
d. Jauhnya akses ke kendaraan umum.....	7	8
e. Waktu tempuh lama.....	1	2
f. Waktu tunggu lama.....	3	4
g. Biaya lebih mahal.....	5	6
h. Lainnya (TULISKAN):.....	7	8

b. Alasan utama tidak ingin beralih menggunakan moda transportasi umum?

a b c d e f g h

716. Apakah (NAMA) menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya..... 1 → P.718 Tidak..... 2

717. Apakah (NAMA) ingin beralih menggunakan kendaraan bermotor listrik/hibrida?

Ya..... 1 Tidak..... 2

718. Biaya transportasi untuk perjalanan pergi dan pulang dalam sehari:

a. Moda transportasi utama	Rp.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Moda transportasi penunjang	Rp.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Jumlah	Rp.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

719. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) mengalami keluhan kesehatan berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Demam.....	1	2
b. Batuk/pilek.....	3	4
c. Sakit kepala.....	5	6
d. Sakit tenggorokan.....	7	8
e. Sakit mata.....	1	2
f. Sesak napas/asma.....	3	4
g. Masuk angin.....	5	6
h. Pegal-pegal.....	7	8
x. Lainnya (TULISKAN):.....	1	2

JIKA SEMUA JAWABAN "Tidak", LANJUT KE P.721

720. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari?

Ya..... 1 Tidak..... 2

721. Selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) pernah mendapat pengalaman buruk dalam perjalanan seperti berikut:

BACAKAN RINCIAN	Ya	Tidak
a. Kemacetan parah.....	1	2
b. Kecelakaan.....	3	4
c. Gangguan pada moda transportasi.....	5	6
d. Tindak kejahatan.....	7	8
e. Pelecehan seksual.....	1	2
x. Lainnya (TULISKAN):.....	3	4

722. Dalam sebulan terakhir, selama menjadi komuter di (KAB/KOTA/KEC TEMPAT KEGIATAN), apakah (NAMA) merasakan stres akibat perjalanan ke/dari tempat kegiatan?

Sering sekali.....	1	Jarang sekali.....	4
Sering.....	2	Tidak pernah.....	5
Kadang-kadang.....	3		

723. Dalam 1 tahun ke depan, apakah (NAMA) berencana untuk mencari tempat kegiatan utama yang lebih dekat?

Ya..... 1 Tidak..... 2

JIKA ISIAN P.406 < 15, LANJUTKAN KE P.725

724. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal?

Ya..... 1 Tidak..... 2

725. Dalam 1 bulan terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan refreshing?

Ya..... 1 Tidak..... 2

VIII. CATATAN

Lampiran 2. Format Berita Acara Nonrespon Blok Sensus



Badan Pusat Statistik

BERITA ACARA NONRESPON BLOK SENSUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Blok Sensus Survei Komuter dengan identitas di bawah ini benar-benar tidak dapat didata sampai akhir periode pencacahan **Survei Komuter 2023**. Identitas Blok Sensus ini adalah:

1	Provinsi	
2	Kabupaten/Kota*)	
3	Kecamatan	
4	Desa/Kelurahan*)	
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	
10	Alasan Nonrespon Blok Sensus	1. <i>Force Majeur</i> (Terjadi bencana.....) 2. Tidak diizinkan oleh ketua/pengurus SLS 3. Lainnya, sebutkan.....

*) Coret yang tidak perlu

Petugas Pendataan

.....2023
Petugas Pemeriksa

.....
NIP/Kode PPL.....

.....
NIP/Kode PML.....

Mengetahui,

Ketua Tim Pendataan Survei Komuter
BPS kabupaten/Kota.....

Kepala BPS Kabupaten/Kota
.....

.....
NIP.....

.....
NIP.....

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021)3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id